

# GELORA

KEMANUSIAAN  
KESAMAAN  
KENETRALAN  
KEMANDIRIAN  
KESUKARELAAN  
KESATUAN  
KESEMESTAAN



ISSN : 2088 - 1010  
9 772088 101009

# MENYIAPKAN MASA DEPAN KORBAN APG GUNUNG SEMERU

**Penanggung Jawab/Pemimpin Umum:**

Ketua PMI Provinsi Jawa Timur  
H. Imam Utomo S.

**Pemimpin Redaksi:**

H. Soebagyo. SW

**Wakil Pemimpin Redaksi:**

Dr. H. Turmuzdi SH, MBA, MM

**Pengarah:**

Pengurus PMI Provinsi Jatim

**Redaktur Pelaksana:**

H. Amin Istighfarin,  
Jadda Sarifa Kirana

**Wakil Redaksi Pelaksana:**

Dra. Sri Kuswati NS

**Redaksi:**

Priska Wahyuningrum,  
Samuel Ruung,  
Sugeng Irianto

**Sekretaris Redaksi:**

Priska Wahyuningrum

**Tata Letak:**

Mahadewi Sephira

STT/SK/Menpen RI No. 748/SK.

Ditjen PPG/STT/1980 Tgl. 5 Juli 1980

**Alamat Redaksi**

Markas PMI Provinsi Jatim  
Jl. Karang Menjangan No. 22  
(031) 5055173 – 5055175,  
Fax: (031) 5055174 Surabaya

E-mail: gelora\_pmi@yahoo.com

Redaksi menerima sumbangan tulisan/naskah, karikatur, foto kegiatan, dan karya jurnalistik lainnya yang sesuai dengan visi dan misi Tabloid GELORA PMI. Sertakan identitas diri, redaksi berhak mengedit naskah sepanjang tidak merubah substansi tulisan.



Ketua umum PMI Pusat HM Jusuf Kalla didampingi Ketua PMI Jawa Timur H. Imam Utomo.S memamerkan Majalah Gelora PMI Jatim saat Jusuf Kalla berkunjung ke markas PMI Jatim.

# PMI Gotong Royong Membangun Huntara dan Huntap di Kaki Semeru

**RIBUAN** pengungsi korban langsung maupun terdampak Awan Panas Guguran (APG) Gunung Semeru dari beberapa desa di Kecamatan Candipuro dan Pronojiwo, Kabupaten Lumajang, akan menempati hunian sementara (Huntara) kemudian melalui proses menetap di hunian tetap (Huntap).

Palang Merah Indonesia (PMI) menjadi salah satu dari NGO dengan menyiapkan relawan dan sebagai donatur siap membangun secara gotong royong. Membangun dengan konsep Dasar Pancasila berbeda-beda tetapi tetap satu tujuan membangun Kampung Baru Tangguh Semeru.

Pembangunan Huntara tahap pertama sesuai dengan Peraturan Bupati Nomor 1 Tahun 2022 tentang Penyelenggaraan Huntara, per KK menerima lahan 10x14 meter persegi. Selain itu dengan konstruksi bangunan dapat melindungi dari potensi bencana angin dan air, serta memenuhi aspek kesehatan dan aspek kenyamanan.

Ketua Umum PMI HM Jusuf Kalla, sejak awal komitmen akan mengawal pembangunan Huntara hingga Huntap. PMI Jawa Timur dengan komando H Imam Utomo beserta Sek-

retaris Dr Edi Purwinarto, M.Si, Kabid Penanggulangan Bencana Dr Ir Eddy Indrayana dan Kabid Informasi dan Komunikasi Dr Turmuzdi SH MBA MM, sudah melakukan koordinasi dengan Pemkab Lumajang dan didampingi langsung Ketua PMI Lumajang Budi Santoso.

Bupati Lumajang Thoriqul Haq menyatakan bahwa sejumlah NGO termasuk PMI bersama relawannya akan membangun bersama-sama, sehingga nanti ada Blok PMI, Blok A LAZISNU, Blok B LAZISMU, dan Blok seterusnya dalam kebersamaan nuansa gotong royong anak bangsa bergandengan tangan menyelesaikan musibah bencana warga kaki Gunung Semeru.

Diperkirakan proses pembangunan Huntara diperkirakan 45 hari akan selesai, sehingga pada saat Hari Raya Idul Fitri (lebaran) tahun 2022 pengungsi sudah meninggalkan lokasi pengungsian menempati Huntara.

Wakil Presiden KH Ma'ruf Amin menegaskan insyaAllah pengungsi sudah bisa menempati Huntara sebelum Hari Raya Idul Fitri. Inilah Huntara Gotong Royong PMI bersama NGO lain dalam membangun kampung anak bangsa di kaki Gunung Semeru. (@)

## DAFTAR ISI

<b>LAPORAN UTAMA.....</b>	<b>3-5</b>	<b>RUANG KELUARGA.....</b>	<b>11</b>
▶ Menyiapkan Masa Depan Korban APG Gunung Semeru		▶ Bangkitkan Kembali Generasi Rebahan	
<b>KOMENTAR.....</b>	<b>6</b>	<b>WISATA.....</b>	<b>12</b>
▶ Ketua PMI Kabupaten Lumajang, H Budi Santoso SH MSi		▶ Air Terjun Dolo Tawarkan Pesona Alam dan Cerita Mistis	
▶ Kepala Penanggulangan Bencana PMI Pusat, Sumarsono		<b>SIRAMAN ROHANI.....</b>	<b>13</b>
▶ Kepala Bidang Pelayanan Markas PMI Jatim, Andris Rudianto Putro		▶ Kendalikan Nafsumu, Ayo Berbuat Baik!	
<b>PROFIL.....</b>	<b>7</b>	<b>DARI MARKAS.....</b>	<b>14</b>
▶ Anggota Dewan Kehormatan PMI Jatim, Yamin Akhmad		▶ Kampung Baru Tangguh Warga Gunung Semeru	
▶ Bendahara PMI Jatim, Drs. Soedjarno, M.Si		<b>PEMROV JAWA TIMUR.....</b>	<b>15</b>
<b>WAWANCARA .....</b>	<b>8</b>	▶ Khofifah Beri Perhatian Pembinaan PMR	
▶ Ketua Umum Palang Merah Indonesia HM Jusuf Kalla		<b>PENGROV PMI JAWA TIMUR.....</b>	<b>16</b>
<b>WAWASAN.....</b>	<b>9</b>	▶ Relawan PMI Layak Dapat Perlindungan	
▶ Syarat Letusan Gunung Berapi Disebut Supervolcano		<b>PMI PUSAT.....</b>	<b>17</b>
<b>KESEHATAN.....</b>	<b>10</b>	▶ PMI Libatkan Sibit Kendalikan Pandemi Covid-19	
▶ Vaksinasi Kunci Atasi Omicron		<b>KABUPATEN/KOTA.....</b>	<b>18-27</b>



Wakil Presiden RI KH Ma'ruf Amin didampingi Bupati Lumajang Toriqul Haq meninjau lokasi Huntara yang ditempati pengungsi korban APG Gunung Semeru.

# Menyiapkan Masa Depan Korban APG Gunung Semeru

Ada ribuan pengungsi yang menjadi korban dampak Awan Panas Guguran (APG) Gunung Semeru pada 4 Desember 2021 lalu. Mereka yang berasal dari beberapa desa di Kecamatan Candipuro dan Pronojiwp, Kabupaten Lumajang, ada yang sudah ditampung di beberapa lokasi. Selain itu ada yang menginap di rumah saudaranya.

Karena itu, Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Lumajang bersama para relawan maupun Pemerintah Pusat termasuk relawan Palang Merah Indonesia (PMI) secepat mungkin segera menyiapkan relokasi bagi warga yang sudah tidak bisa kembali ke rumah masing-masing tersebut. Lokasi pembangunan hunian sementara (huntara) maupun hunian tetap (hunatap) sudah ditentukan di Desa Sumber Mujur, Kecamatan Candipuro, Kabupaten Lumajang. Bupati Lumajang Thoriqul Haq mengatakan pembangunan

huntara ditargetkan selesai dalam waktu satu bulan.

Proses pembangunannya kata Bupati Lumajang Thoriqul Haq, akan dilakukan bersama-sama pemerintah dengan para relawan dan donator yang sudah menyampaikan keinginannya termasuk PMI. "Dibantu semua relawan dan NGO yang nanti membangunnya bersama-sama, tidak satu per satu. Nanti bloknya sudah kami bagi, misalnya Blok A oleh NGO mana LAZISNU, Blok B oleh LAZIS Muhammadiyah, dan secara bersamaan

mereka akan membangun," katanya.

Selain itu, ia menyebut penyelesaian pembangunan huntara juga memprioritaskan untuk keluarga yang memiliki balita, anak-anak dan orang lanjut usia (lansia). Setelah selesai huntara, kemudian dilanjutkan dengan pembangunan hunian tetap di lokasi yang sama. "Secara beriringan, begitu yang sudah dibangun sementara, hunian tetapnya bisa langsung dilakukan pembangunan. Target kami, Hari Raya itu mereka sudah menempati di sini dan bertempat tinggal di



Pengurus PMI Jawa Timur berdiskusi dengan Pemkab Lumajang saat ke Lumajang melakukan peninjauan lokasi pengungsian.

sini,” ujarnya.

Sebelumnya Ketua Umum PMI HM Jusuf Kalla menegaskan pihaknya sejak awal terus mengawal rencana pemerintah tersebut. Bahkan sejak Semeru meletus, awal Desember 2021 lalu, PMI selalu menjadi yang terdepan dalam penanganan bencana. “Kita tetap harus menegaskan prinsip 6 jam berada di lokasi bencana untuk penanganan lebih dulu,” paparnya.

Keterlibatan PMI dalam menyiapkan huntara atau pun huntap sudah diprogramkan Pemkab dan PMI dengan hadirnya pengurus PMI Jawa Timur ke Lumajang. Sekretaris PMI Jatim Dr Edi Purwinarto, MSi bersama Ketua Bidang Penanggulangan Bencana Dr Ir Eddy Indrayana dan Ketua Bidang Informasi dan Komunikasi Dr Turmudzi, SH, MBA, MM mengadakan pertemuan dengan pihak Pemkab Lumajang, beberapa waktu lalu. Didampingi Ketua PMI Lumajang Budi Santoso, ketiganya membahas terkait penanganan pasca-darurat erupsi Gunung Semeru.

Seperti diketahui, lokasi pengungsian tersebar di 4 kecamatan. Yakni Kecamatan Candipuro, Pasirian, Pronojiwo dan Kecamatan Ampel Gading (Kabupaten Malang). APG Semeru kali ini membawa korban jiwa yang ditemukan 50 lebih warga yang tidak bisa menyelamatkan. Dan, diperkirakan masih ada lagi korban

“

Lahan relokasi ada dua wilayah, yaitu Desa Sumbermujur (Kecamatan Candipuro) seluas 81 hektar dan Dusun Sumberwuluh, Desa Supiturang (Kecamatan Pronojiwo) seluas 8 hektar.

### Dr EDI PURWINARTO, MSi

Sekretaris PMI Jatim

yang belum ditemukan.

Menurut Edi Purwinarto, dari pertemuan yang sudah dilaporkan ke Ketua Umum PMI Pusat diputuskan daerah terdampak yang dinyatakan sebagai kawasan merah atau tidak boleh ditempati lagi. Sehingga dilakukan relokasi. “Lahan relokasi ada dua wilayah, yaitu Desa Sumbermujur (Kecamatan Candipuro) seluas 81 hektar dan Dusun Sumberwuluh, Desa Supiturang (Kecamatan Pronojiwo) seluas 8 hektar,” papar Edi.

Di lokasi pembangunan, selain disiapkan tempat tinggal, juga ada fasilitas umum dan bentuk sekolah, masjid, lapangan dan fasilitas lainnya. “Untuk

menghindari kecemburuan sosial, maka bangunan dilakukan standarisasi luas, biaya dan bentuk. Penghitungan kalkulasi biaya dilakukan oleh BPK dan bentuk bangunan didesigne oleh Ikatan Arsitektur Indonesia,” tambahnya.

Sesuai dengan rencana, lanjut Edi Purwinarto, luas lahan untuk setiap KK sebesar 150 m<sup>2</sup>, luas huntara 4 x 6 m<sup>2</sup>, hunian tetap 6 x 6 m<sup>2</sup>. Dengan penetapan lahan ini, maka di Kecamatan Candipuro dipersiapkan untuk 2.000 kepala keluarga. Sedangkan di Pronojiwo masih dalam penghitungan luas lahan apakah mencukupi atau tidak.

Menanggapi program untuk relokasi pengungsi kali ini, PMI tentu juga sebagai organisasi kemanusiaan harus ikut berpartisipasi dalam misi tersebut. “Misalnya kita pun perlu untuk mengalokasikan bantuan sesuai dengan harapan pemerintah. Apalagi, bantuan yang diberikan oleh sebuah organisasi juga diperbolehkan menunjukkan identitas di lahan bantuan,” ungkapnya.

Peletakan batu pertama dimulainya pembangunan Huntara bantuan PMI sudah dilaksanakan oleh Ketua PMI Kabupaten H. Budi Santoso, SH Msi, akhir Januari 2022 lalu. Pelaksananya TSR -tenaga sukarelawan PMI yang sudah mengikuti orientasi kepalangmerahan. Di lokasi Huntara seluas 81,55 hektar yang semula kawasan hutan, saat ini sudah dirata-

kan dan proses pembangunan Huntara tahap pertama sebanyak 590 unit. Sesuai peraturan Bupati nomor 1/2022 tentang penyelenggaraan Huntara, per KK menerima lahan 10×14 meter persegi.

Kriteria Huntara juga ditentukan dalam peraturan Bupati itu, antara lain harus melindungi dari potensi bencana angin, air, memenuhi aspek kesehatan, ramah terhadap kaum rentan, konsep rumah tumbuh.

Sebelumnya, Wakil Presiden RI Ma'ruf Amin sendiri berharap masyarakat yang terdampak APG Gunung Semeru bisa segera meninggalkan lokasi pengungsian ke hunian sementara. Wapres pun menargetkan para pengungsi bisa menempati lokasi hunian sementara (huntara) sebelum Hari Raya Idul Fitri 2022.

"Insya Allah, pengungsian sementara dapat huntara, disambung huntap (hunian tetap). Insya Allah sedikit bersabar, enggak lama lagi. Lebaran sudah ada di sini. Lebaran sudah menempati tempat relokasi," ujar Wapres saat berdialog dengan pengungsi di Desa Sumber Mujur, Kecamatan Candipuro, Kabupaten Lumajang, beberapa waktu lalu.

Wapres mengatakan, pembangunan hunian sementara ditarget selesai 1,5 bulan secara keseluruhan. Kemudian, kata Wapres, dilanjut dengan pembangunan hunian tetap di lokasi yang sama untuk memudahkan masyarakat. "Jadi malah dapat dua tempat itu. Tapi yang tetap lebih baik dari yang sementara, tapi yang sementara sudah cukup baik juga. Itu saya kira di depannya, nyambung saja. Nanti kalau ini (tetap) buat hunian, yang

sementara buat apa? Ya buat apa saja ya Pak Bupati, buat dapur, jemur-jemur, mau diperluas kamarnya bisa, jadi luas," kata Wapres.

Ia juga memastikan pembangunan huntara dan huntap ini juga dilengkapi dengan fasilitas publik sebagai lokasi masa depan mereka. Seperti pasar, fasilitas kesehatan, ruang terbuka, sekolah, tempat olahraga, tempat usaha, dan kebutuhan lainnya. Bahkan, kata Kiai Ma'ruf, disiapkan kandang terpadu untuk mata pencaharian masyarakat selain pertanian.

Tak hanya itu, pembangunan hunian sementara dan hunian tetap ini juga disertai penyediaan air minum dan infrastruktur jalan yang memadai dan memudahkan masyarakat. "Jadi betul-betul ini kampung ideal, smart village kalau dilihat dari lokasinya, kemudian penyediaan air minumnya tadi saya dilaporkan setiap keluarga itu sudah disiapkan, bahkan pengolahan limbahnya terpadu," kata Wapres.

Karena itu, Wapres berharap masyarakat bersabar dan tidak khawatir. Ia memastikan, pembangunan huntara dan huntap juga sudah ditata dan memperhitungkan risiko bahaya jika terjadi erupsi atau lahar. Karena itu, aliran sungai juga ditata agar nantinya jika terjadi lahar tidak melebar ke pemukiman warga.

"Jadi enggak seperti kemarin, deg-degan terus gitu kan, asal hujan, deg-degan. Nah ke depan ini tidak ada lagi Pak Bupati ya, enggak deg-degan lagi. Insya Allah zona aman. Tenang, tinggal berusaha, tinggal mencari kehidupan," katanya.

Sementara Ketua Umum PMI HM Jusuf Kalla pun berpesan kepada pengurus PMI di daerah dan relawan terus ikut mengawal dalam penanganan bantuan ini. Mereka sebagai organisasi kemanusiaan yang membantu pemerintah punya kewajiban dalam memberikan kebahagiaan bagi masyarakat yang membutuhkan.

"Kita tentu ikut jangan kendor dalam memberikan bantuan dan dukungan kepada masyarakat khusus pengungsi. Meskipun tindakan ini membutuhkan waktu yang lama, tetapi kita juga jangan sampai mengecewakan para korban maupun pemerintah," pintanya. (\*)

**Ketua PMI Kabupaten Lumajang, H.Budi Santoso, SH M.Si meletakkan batu pertama menandai pembangunan Huntara untuk warga korban APG Gunung Semeru yang disumbang oleh Palang Merah Indonesia.**



Berbagai pihak merasa terpanggil ikut membantu para pengungsi korban bencana Gunung Semeru yang mengeluarkan abu panas pada awal Desember 2021 lalu. Tentu saja, PMI sebagai organisasi kemanusiaan yang menjadi mitra utama pemerintah menjadi garda terdepan dalam penanganan bencana yang menelan korban puluhan jiwa tersebut. Komentar pun disampaikan mereka yang terlibat dalam penanganan kondisi korban yang saat ini terus diupayakan mendapatkan lokasi hunian baru untuk menyelamatkan masa depan mereka.

## Ketua PMI Kabupaten Lumajang, H Budi Santoso SH MSi PMI Ikut Berperan dalam Pembangunan Huntara

KAMI dari PMI ikut berperan dalam penyelenggaraan dan pembagian lokasi hunian sementara (huntara) bagi pengungsi korban Gunung Semeru. Ada 70 lembaga yang ikut bergerak melaksanakan pembangunan hunian setelah terbitnya surat keputusan Bupati dan Peraturan Bupati tentang lokasi, penyelenggara dan pembagian huntara. PMI yang di SK Bupati nomer 30 tahun 2022 masuk sebagai pemberi bantuan nomor urut



32. Dari total 2.170 Huntara yang akan dibangun tahap pertama PMI kabupaten Lumajang mengambil peran 20 unit Huntara.

Tahap pertama dibangun 6 unit di lokasi blok C 15 nomer 7-12 di Dusun Umbulrejo atau biasa dikenal Dusun Njeplak, Desa Sumber Mujur, Kecamatan Candipuro. Pembangunan Huntara PMI Kabupaten Lumajang dilaksanakan oleh TSR -tenaga sukarelawan PMI yang sudah mengikuti orientasi kepalangmerahan. Semoga Allah memberikan kelancaran dan hasilnya bisa bermanfaat bagi penyintas korban APG gunung Semeru.

Di lokasi Huntara seluas 81,55 hektar yang semula kawasan hutan, saat ini sudah diratakan dan proses pembangunan Huntara tahap pertama sebanyak 590 unit. Kriteria Huntara sudah ditentukan dalam peraturan bupati. Antara lain harus melindungi dari potensi bencana angin, air, memenuhi aspek kesehatan, ramah terhadap kaum rentan, konsep rumah tumbuh.

Dan Huntara itu paling sedikit bisa bertahan 2 tahun. Penyintas yang akan menghuni hunian sementara itu antara lain dari dusun Kamar Kajang, Kebondeli Utara, Kebondeli Selatan, dan dusun Kajar Kuning desa Sumberwuluh kecamatan Candipuro. Instalasi listrik dari PLN juga sudah dilakukan dengan pemasangan jaringan tiang dan kabel listrik. Medio akhir Maret Huntara diharapkan Huntara sudah bisa dihuni. (\*)

## Kepala Penanggulangan Bencana PMI Pusat, Sumarsono Perhatikan Pengungsi dan Petugas

KITA ketika hadir di lokasi pengungsian korban awan panas guguran (APG) Gunung Semeru di Desa Penanggal, Kecamatan Candipura, beberapa waktu lalu, langsung menyampaikan beberapa pesan dari Ketua Umum PMI Pusat bapak Jusuf Kalla. Di antaranya soal kondisi korban pengungsian harus mendapat perhatian khusus terutama oleh para relawan yang bertugas di



lapangan.

Kita juga meminta ke depannya para pengungsi tetap waspada dan tenang dalam menghadapi permasalahan di pengusian. Ikuti segala petunjuk dari BMKG. Terutama dalam menyikapi kondisi cuaca di sekitar Semeru yang sewaktu-waktu berubah menjadi ekstrim.

Pak JK meminta kepada petugas dan relawan yang berada di pengungsian mempersiapkan diri terlebih dahulu sebelum membantu yang lain. Misalnya tim evakuasi jangan memaksakan diri manakala cuaca tidak mendukung. Sebab kalau ada bencana susulan seperti lahar dingin mendadak akan sangat bahaya. Dan itu akan menambah panjang penderitaan yang lain.

PMI Pusat sangat mendukung dan memberikan apresiasi kepada teman-teman di lapangan yang menunjukkan loyalitas tinggi dalam ikut membantu penanganan bencana di lokasi. (\*)

Kepala Bidang Pelayanan Markas PMI Jatim, Andris Rufianto Putro

## Siapkan Dapur Umum Hingga Pelayanan Kesehatan



KEGIATAN PMI Jatim dan jajarannya bersama relawan di lokasi pengungsian APG Gunung Merapi saat ini masih dalam kondisi menunggu berdirinya huntara yang sudah ditentukan pemerintah. Hingga kini masih dalam pembangunan. Sehingga para ribuan pengungsi yang sudah tidak bisa kembali ke rumah hanya bisa menunggu.

Tentunya, kita sebagai petugas tetap melakukan tugas sesuai dengan tupoksinya. Untuk bidang kesehatan, jika ada pengungsi yang bermasalah dengan kesehatan kita arahkan ke Yankes PMI. Sementara ada juga yang bertugas di dapur umum, setiap harinya melakukan produksi nasi bungkus untuk pengungsi. Mungkin ada sekitar 9.500 nasi bungkus yang kita berikan. Tentunya, relawan yang belanja hingga memasak setiap harinya. Sampai ada keputusan relokasi.

Saya sendiri sebagai koordinator pelayanan penanganan dari PMI Jawa Timur sudah berada di lokasi bencana sejak awal Desember tahun lalu. Kita akan pulang sampai ada pemberitahuan dari pengurus PMI Jatim untuk kembali. Jika melihat program kegiatan PMI memang rencananya penanganan korban APG Gunung Semeru ini diberlakukan hingga Juni 2022 mendatang. Tetapi, kita juga masih akan melihat lagi perkembangannya. (\*)

Anggota Dewan Kehormatan PMI Jatim, Yamin Akhmad

# Saatnya Bergelut untuk Kemanusiaan

**SEJAK** muda Yamin Akhmad sudah malang melintang di dunia jurnalistik. Kiprahnya sebagai wartawan sejak muda hingga senior membuat dirinya cukup menikmati apa yang sudah dilakukan. Bahkan, bisa dikatakan karena tugasnya sebagai jurnalis membuat dirinya bisa keliling sampai empat benua. “Hanya Benua Afrika yang belum pernah saya kunjungi dalam kaitan dunia jurnalistik,” ungkap Yamin saat ditemui di kediamannya.

Sebagai jurnalis di Surabaya, dirinya memang dekat dengan Imam Utomo (Ketua PMI Jatim) saat menjadi Gubernur Jatim 2 periode, beberapa tahun lalu. Kedekatan itulah, yang juga akhirnya kini membawa dia memilih ikut bergelut dengan dunia kemanusiaan di Palang Merah Indonesia (PMI) di kepengurusan periode saat ini. “Saya mengikuti pak Imam (Imam Utomo) untuk bergabung di kepengurusan PMI Provinsi Jatim. Hal itu juga yang terjadi dengan beberapa pengurus PMI Jatim lainnya yang sama-sama pernah berkecimpung di Pemprov Jatim dan dekat dengan pak Imam,” tambah ayah dari 6 anak dan 2 cucu ini.



Kedekatan dengan Imam Utomo itu, lanjut Yamin, banyak diketahui dengan seringnya pejabat Pemprov Jatim berkumpul di Masjid Nurul Iman yang lokasinya dekat dengan kediaman Imam Utomo di kawasan Margorejo Indah. Biasanya, pada setiap Sabtu dan Minggu ada ‘kumpul bareng’ untuk Salat Subuh yang kemudian dilanjutkan dengan saling sapa dan kabar selama beberapa jam kemu-

dian. “Saya juga sering ikut dengan kumpul-kumpul di sana (Masjid Nurul Iman). Namun saat terjadi pandemi, kegiatan tersebut sempat dihentikan sementara,” beber Yamin.

Banyak manfaatnya dengan kumpul-kumpul ini. Karena di tengah-tengah kesibukan masih bisa mendapatkan informasi yang berguna tentang berbagai permasalahan yang terjadi di dunia pemerintahan dan masyarakat sekitar. “Kita mendapat masukan-masukan untuk bahan menjalani pengalaman hidup yang saya rasakan masih cukup berarti hingga kini,” tuturnya.

Sebagai seorang jurnalis, Yamin lebih banyak menulis di beberapa media cetak besar di Surabaya pada era 80-an. Mulai di Radar Kota, Majalah Liberty, Memorandum, Jawa Pos, Suara Indonesia hingga mendirikan Tabloid Teduh yang digelutinya sekitar 10 tahun. “Setelah Teduh sempat redup, saya lebih banyak istirahat. Sekali-sekali menulis di media online CowasJP. Tetapi, kedepannya, saya masih tertarik untuk mendirikan media online. Karena memang saat ini eranya dunia digital,” kilahnya. (\*)

Bendahara PMI Jatim, Drs. Soedjarno, M.Si

## Semoga PMI Semakin Jaya

**KE** depan semoga PMI semakin jaya. Itulah harapan dari Drs. Soedjarno, M.Si mengomentari masa depan keberadaan organisasi kemanusiaan yang membantu pemerintah untuk menangani bencana. Karena memang organisasi kemanusiaan ini sudah cukup lama digelutinya pasca-pensiun sebagai ASN di Pemerintah Provinsi Jawa Timur.

Menurutnya, keberadaan PMI Jawa Timur tidak lepas dari Pemprov Jatim karena selama ini keduanya bekerja sama sangat erat dalam melakukan kegiatan kemanusiaan. Keberadaan PMI Jawa Timur memang membutuhkan pemerintah daerah, karena selama ini anggaran yang dibutuhkan untuk kegiatan sehari-hari termasuk operasional hingga untuk penanganan bencana pun bergantung dengan pemerintah daerah.

“Kita memang tidak bisa lepas dari pemerintah daerah. Khususnya di Provinsi Jawa Timur, keberadaan kita disokong secara penuh oleh Pemerintah Provinsi Jatim

khususnya Ibu Gubernur Jatim,” ujar Soedjarno yang sebelum menjabat bendahara PMI Jatim juga pernah menjabat Wakil Kepala Markas PMI Jatim periode 2011 hingga 2013.

Kemudian sejak Januari 2014, jabatan bendahara pengurus PMI Jatim dijabat hingga memasuki periode ini. “Bagi saya, tentu tidak asing lagi dengan keberadaan PMI. Saya pun merasakan keberadaan PMI sangat menonjol sebagai organisasi kemanusiaan yang dikenal masyarakat. Segala bentuk pertolongan baik untuk kebutuhan darah maupun adanya bencana, masyarakat Indonesia khususnya di Jatim dan jajarannya selalu larinya ke PMI. Karena itulah, saya sangat bangga dan senang berada di sini (PMI),” ungkap ayah dari dua orang anak dan empat cucu tersebut.

Suami dari Sunarti, SH sebelumnya memang bekerja di lingkungan Pemprov Jatim tepatnya di bagian Biro Umum. Setelah



berkerja sama 36 tahun dan purna tugas pada 2011, dirinya bergabung di PMI. Dikatakannya, sejak Presiden mengesahkan undang-undang tentang PMI pada 2018 lalu, membuat eksistensi PMI untuk membantu Pemerintah dalam penanganan bencana baik langsung maupun tidak langsung semakin baik.

“Adanya undang-undang ini, kita juga tidak khawatir lagi soal aspek hukum dan legalitas PMI. Ini menjadikan PMI lebih siap dalam kesiapsiagaan mengenai penanganan bencana. Karena kita sudah resmi sebagai mitra pemerintah dalam hal kemanusiaan,” tutup Pria kelahiran Pacitan, 27 Desember 2051 tersebut. (\*)

## Ketua Umum Palang Merah Indonesia HM Jusuf Kalla

# Terdepan Hadapi Bencana

Ketua Umum Palang Merah Indonesia (PMI) HM Jusuf Kalla menyatakan, PMI harus berada di garis terdepan dalam setiap upaya penanganan bencana, baik bencana alam maupun bencana non-alam. Mantan Wapres RI tersebut juga mengingatkan kepada masyarakat tentang bencana alam yang selalu mengintai khususnya jika melihat fenomena alam. Seperti halnya adanya Awan Panas Guguran (APG) yang akhirnya membuat masyarakat di sekitar lereng gunung di Kabupaten Lumajang harus menjadi pengungsi hingga saat ini. Untuk itulah, Media Gelora PMI Jawa Timur mendapat kesempatan mewawancarai orang nomor satu di PMI tersebut dalam bentuk dialog berikut. Ketika ditemui saat memberikan pengarahan di Markas PMI Jatim.

**Bagaimana komentar bapak tentang kejadian bencana akibat APG Gunung Semeru di Lumajang, beberapa waktu lalu?**

Semua itu merupakan kejadian alam yang tidak bisa kita tolak. Hanya saja, kita harus waspada dan melakukan antisipasi. Jika hal itu tidak dilakukan tentunya akan menjadi bencana bagi masyarakat yang berdiam di lokasi tersebut. Minimal dengan mengantisipasi akan meminimalisasi korban.

**Apa saja yang sudah dilakukan oleh PMI bersama relawan yang menyikapi kejadian ini?**

Sebagai organisasi kemanusiaan yang memiliki prinsip menjadi garda terdepan dalam menghadapi bencana untuk membantu masyarakat yang membutuhkan, tentunya kita sudah melakukan tindakan-tindakan sesuai dengan prosedur membantu masyarakat yang menjadi korban. Berbagai upaya sudah dilakukan oleh PMI bersama pemerintah setempat maupun organisasi masyarakat lainnya agar masyarakat merasa terbantu dan mengurangi kesedihan. Misalnya, pengerahan mobil tangki air untuk penyediaan air bersih, dapur umum hingga mengirimkan kendaraan khusus hagglund berupa kendaraan multi fungsi yang dimiliki PMI mencari korban yang masih hilang dan sebagainya.

**Lebih jauh khusus untuk tindakan terhadap pengungsi yang sudah tidak bisa lagi kembali ke rumah masing-masing karena rumah sudah rusak atau hilang terkena abu vulkanik, bagaimana tindakan PMI ke depannya?**

Memang, untuk masalah yang membutuhkan pemikiran dan penyiapan lokasi baru bagi pengungsi, pemerintah sudah memikirkan. Tetapi, PMI pun juga tidak tinggal diam setelah

ikut penanganan bantuan awal. Kita juga ikut mengawal dan membantu pemerintah sesuai dengan kemampuan yang dimiliki oleh PMI. Seperti memberikan masukan-masukan berdasarkan pengalaman PMI dalam menghadapi permasalahan yang pernah dialami sebelumnya.

**Apa ada yang perlu disampaikan kepada pengurus PMI maupun relawan yang saat ini berada di lapangan khususnya dalam penanganan korban bencana Gunung Semeru?**

Ya tentunya kita mengucapkan terima kasih atas dedikasi dan loyalitas yang ditunjukkan pengurus PMI di daerah maupun relawan khususnya di lokasi-lokasi bencana. Bukan hanya Gunung Semeru saja, tetapi bencana lainnya. Mereka dengan penuh sukarela membantu masyarakat yang membutuhkan. Dan, ini menjadi prinsip dasar PMI kemanusiaan, kesamaan, kenetralan, kesukarelaan, kemandirian, kesatuan, dan kesemestaan. Juga diingat bahwa layanan PMI bukan hanya berkaitan dengan donor darah, melainkan mencakup penanganan berbagai dampak bencana, termasuk penanggulangan wabah seperti covid-19 yang saat ini masih belum berakhir. (\*)



# Syarat Letusan Gunung Berapi Disebut Supervolcano

**K**etika Gunung Semeru mengeluarkan awan panas guguran (APG) pada awal Desember 2021 lalu, kita sudah begitu terkejut. Padahal saat ini Semeru masih dalam posisi level II. PVMBG (Pusat Vulkanologi dan Mitigasi Bencana Geologi) belum menganggap Semeru erupsi.

Bagaimana jika ada letusan gunung berapi yang masuk dalam daftar Supervolcano? Ada banyak kesalahpahaman tentang supervolcano yang mengaburkan fakta-fakta ilmiah tentangnya. Menurut United States Geological Survey (USGS), gunung berapi dianggap “super” jika memiliki setidaknya satu ledakan yang melepaskan lebih dari 240 mil kubik material.

Supervolcano juga harus berada pada magnitudo 8, peringkat tertinggi pada Volcanic Explosivity Index (VEI) yang digunakan untuk mengukur daya ledak letusan. Letusan supervolcano adalah letusan gunung yang sangat besar, yang dampaknya dapat meluas, mulai dari longsor batu panas, gas yang mengalir di lereng gunung berapi, hingga perubahan iklim global.

Mengenai letusan supervolcano, perlu diketahui bahwa gunung berapi yang pernah mengalami letusan super, bahkan dua kali di masa lalu, tidak berarti letusannya di masa depan akan sama besarnya. Fakta-fakta supervolcano Dilansir dari National Geographic, berikut adalah beberapa fakta tentang supervolcano.

Menurut penyelidikan ahli vulkanologi, Erik Klemetti, asal usul istilah “supervolcano” sebenarnya jauh dari ilmiah. Istilah ini digunakan sejak tahun 1925 dalam catatan perjalanan *Conquering the World* oleh Helen Bridgeman. Sejak saat itu, istilah “supervolcano” telah mengambil jalan berliku menuju popularitas.

Gunung-gunung yang dijuluki supervolcano selain Yellowstone, termasuk Long Valley di California, Kaldera Aira di Jepang, Toba di Indonesia, dan Taupo di Selandia Baru. Ada juga letusan gunung berapi bawah laut, beberapa di antara-



Sesuai dengan penelitian ilmuwan dan fakta-fakta, terjadinya Danau Toba di Sumatera Utara pada ribuan tahun lalu akibat meletusnya gunung berapi supervolcano (letusan super) yang menenggelamkan Gunung Toba.

nya biasanya disebut supervolcano.

Tetapi, ada juga yang letusannya belum cukup membuatnya mendapatkan status super ini. Contohnya, letusan Gunung Krakatau pada tahun 1883.

Letusan Krakatau begitu keras hingga bisa terdengar pada jarak 4.828 km di Pulau Rodriguez. Letusannya pun memicu gelombang tsunami yang sangat tinggi yang menewaskan lebih dari 36.000 orang. Meski sangat dahsyat, letusan Gunung Krakatau diberi peringkat VEI 6 sehingga tidak termasuk supervolcano.

Bagaimana supervolcano terbentuk? Supervolcano dapat terbentuk dalam banyak situasi. Beberapa di antaranya, seperti Yellowstone, dapat disebabkan oleh titik panas, gumpalan magma yang naik dari dalam Bumi. Titik panas menghasilkan jejak gunung berapi saat lempeng tektonik yang terus bergerak perlahan dan berbaris melintasi gumpalan yang sebagian besar tidak bergerak, seperti rantai panjang gunung berapi di Kepulauan Hawaiian.

Supervolcano lainnya, seperti Toba di Sumatra, terbentuk di sepanjang zona

subduksi, di mana satu lempeng tektonik jatuh di bawah lempeng lainnya. Saat daratan yang turun tenggelam jauh di bawah tanah, suhu dan tekanan naik, memaksa air keluar dari bebatuan. Air tersebut mengurangi titik leleh batuan di atasnya hingga membentuk magma yang dapat memicu letusan di masa depan.

Terlepas dari bagaimana magma terbentuk, bagaimanapun, gunung berapi membutuhkan banyak magma untuk menghasilkan letusan super. Saat magma terbentuk, tekanan di rongga bawah tanah akan meningkat. Letusan super membutuhkan banyak tekanan untuk benar-benar memuntahkan kantong besar batuan cair melalui permukaan.

Menurut peneliti Universitas Gadjah Mada (UGM) meletusnya Gunung Semeru memiliki dua tipe. “Letusan Gunung Semeru umumnya letusan abu bertipe vulkanian dan strombolian. Letusan vulkanian dicirikan dengan letusan eksplosif yang kadang-kadang menghancurkan kubah dan lidah lava yang telah terbentuk sebelumnya,” ujar Herlan Darmawan seperti dikutip dari artikel Tempo.co. (\*)

# Vaksinasi Kunci Atasi Omicron

Saat ini dunia tengah dihebohkan dengan adanya varian baru dari virus corona, yakni Omicron atau B.1.1.529. Tidak hanya di luar negeri, varian Omicron terdeteksi di Indonesia. Kasus Omicron pertama di Tanah Air muncul atau terjadi di fasilitas karantina Rumah Sakit Wisma Atlet Jakarta. Tepatnya pada seorang petugas kebersihan yang bertugas di RS Wisma Atlet.

Di Jawa Timur pun sudah muncul dengan ditemukannya warga Surabaya yang positif Omicron setelah melakukan perjalanan di Pulau Bali. Kini ada belasan orang Jatim dirawat karena Covid-19 jenis Omicron.

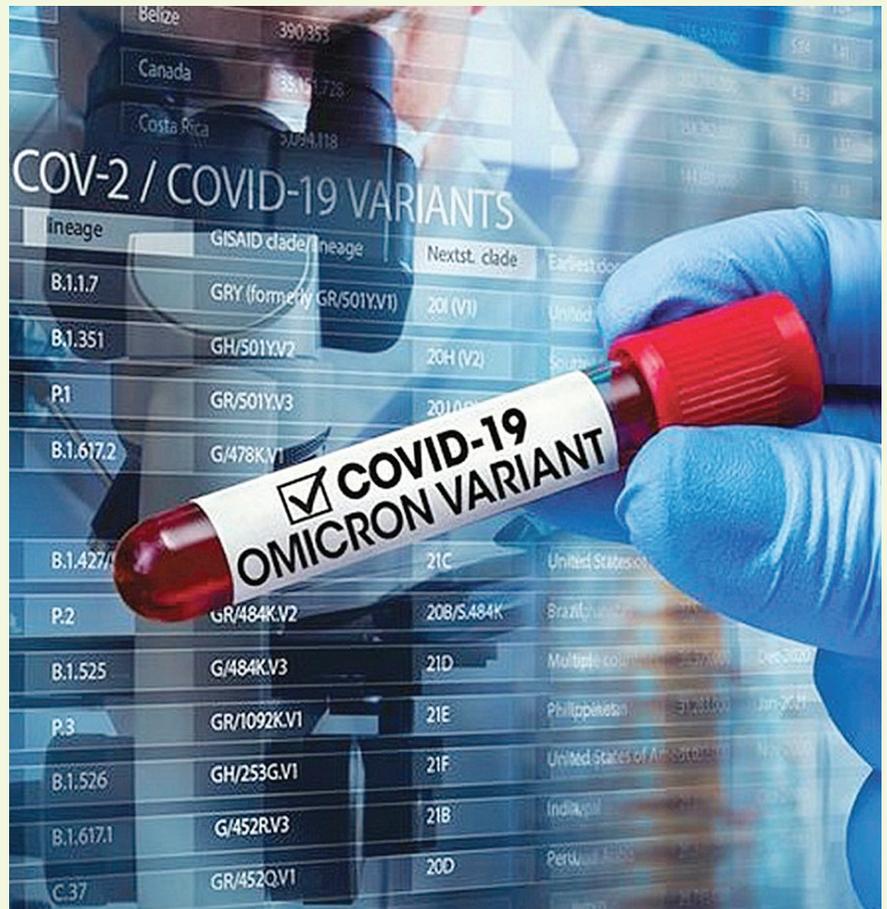
Berdasarkan data Satgas COVID-19 Jatim per 15 Januari 2022, kasus aktif COVID-19 di Kab Malang tersisa 20 orang dengan capaian dosis 1 vaksinasi umum 84.52% dan dosis 1 lansia 61.5%. Sementara keterisian ICU Isolasi di Kab Malang 7% dan bed isolasi 8%.

Apa itu varian Omicron dan apa saja gejalanya? Dilansir dari situs resmi Organisasi Kesehatan Dunia (WHO), 28 November 2021, B.1.1.529 adalah varian terbaru dari virus corona yang disebut berasal dari Afrika Selatan. Pada 26 November 2021, WHO menetapkan varian tersebut sebagai varian yang menjadi perhatian atau variant of concern (VoC) yang diberi nama Omicron.

Sementara itu, varian virus yang termasuk VoC adalah virus corona yang menyebabkan peningkatan penularan, peningkatan kematian, dan disebut berkemampuan dalam memengaruhi efektivitas vaksin.

Penetapan itu berdasarkan saran dari Kelompok Penasihat Teknis WHO tentang Evolusi Virus atau WHO's Technical Advisory Group on Virus Evolution (TAG-VE). Keputusan ini didasarkan pada bukti yang diberikan kepada TAG-VE bahwa Omicron memiliki beberapa mutasi yang mungkin berdampak pada perilakunya.

Misalnya, seberapa mudah penyebar-



Virus Covid-19 varian baru Omicron yang sudah masuk ke Indonesia.

annya atau tingkat keparahan penyakit yang ditimbulkannya. Saat ini para peneliti di Afrika Selatan dan di seluruh dunia sedang meneliti untuk lebih memahami lebih banyak aspek dari Omicron dan akan terus membagikan temuan tersebut.

Sejauh ini, belum jelas apakah Omicron memiliki kemampuan penularan yang lebih mudah dibandingkan varian lain, termasuk varian Delta. Seperti diketahui, varian Delta merupakan varian dominan yang telah menginfeksi lebih dari 200 negara di dunia.

Tak hanya itu, belum jelas apakah infeksi Omicron menyebabkan penyakit yang lebih parah dibandingkan dengan varian lain atau tidak. Data awal menunjukkan bahwa ada peningkatan tingkat rawat inap di Afrika Selatan, tetapi ini mungkin disebabkan oleh peningkatan jumlah keseluruhan orang yang terinfeksi, bukan akibat infeksi spesifik dengan Omicron.

Sementara itu, WHO mengatakan, saat ini tidak ada informasi yang menunjukkan bahwa gejala yang terkait dengan Omicron berbeda dari varian lainnya. Dilansir dari NBC, Rabu (15/12/2021), Pusat Pengendalian dan

Pencegahan Penyakit AS (CDC) mengatakan, gejala Covid-19 dari Omicron yang paling umum sejauh ini: Batuk Kelelahan Hidung tersumbat

Sementara, Ketua Asosiasi Medis Afrika Selatan Dr Angelique Coetze mengatakan, ada gejala yang tidak biasa yang dialami pasien varian Omicron. Misalnya, badan terasa sangat lelah dalam beberapa hari terakhir sakit dan nyeri pada tubuh. Sakit kepala tenggorokan gatal. Sementara, Coetze melihat sejauh ini pasien lain dengan varian Omicron juga mengalami gejala ringan.

Dalam kasus infeksi di AS, Kepala Penasihat Medis untuk Presiden AS Anthony Fauci mengatakan, orang yang telah divaksin dan belum menerima vaksin ketiga atau vaksin booster mengalami gejala ringan. Penting untuk diperhatikan, semua varian Covid-19, termasuk varian Delta, dapat menyebabkan penyakit parah atau kematian, khususnya bagi orang-orang yang paling rentan. Oleh karena itu, tindakan pencegahan selalu menjadi kunci agar kita bisa terhindar dari infeksi atau paparan varian Omicron. (\*)



.Siswa SD Gracia Surabaya mencuci tangan di air mengalir.



Para siswa SD Gracia Surabaya mengikuti Pembelajaran Tatap Muka (PTM) dengan penerapan Prokes ketat.

# Bangkitkan Kembali Generasi Rebahan

Apakah itu generasi rebahan? Istilah tersebut merujuk pada orang-orang yang lebih memilih untuk bersantai dan berbaring di kasur daripada mengisi waktunya dengan hal yang positif dan produktif. Sayangnya, istilah kaum rebahan justru menimbulkan stereotip negatif terhadap para milenial dan generasi Z (generasi setelah milenial).

Pada masa munculnya pandemi Covid-19 yang melanda dunia global pada akhir 2019 di China dan kemudian pada Juni 2020 menyebar keseluruhan negara-negara lain di dunia, membuat pemerintah Indonesia memilih melakukan pembatasan segala kehidupan. Baik kegiatan sehari-hari, pekerjaan hingga dunia pendidikan.

Akibatnya siswa yang awalnya belajar dengan cara tatap muka, harus belajar dengan menggunakan daring atau tidak ke sekolah. Sehingga kemudian muncul nama generasi rebahan. Yang berarti para siswa belajar lebih santai. Mereka bisa mengikuti pelajaran yang disampaikan guru sambil tidur. Ditambah lagi, pada generasi yang juga sering disebut generasi pemalas ini memang tidak lepas dari teknologi gadget.

Namun, sejak Januari 2022, Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nadiem Anwar Makarim mem-

berlakukan Pembelajaran Tatap Muka (PTM) kepada siswa SD, SMP maupun SMA/SMK seiring dengan meredanya kasus pandemi covid-19 di tanah air. Hanya saja, butuh proses dan perjuangan orang tua maupun sekolah untuk membangkitkan kembali minat anak untuk mengikuti PTM.

Karena selain, kesiapan mental siswa itu sendiri, tentu banyak persyaratan yang harus dipenuhi sekolah agar di masa pandemi yang belum usai ini, PTM tidak memunculkan kasus baru. Seperti wajib vaksin dan penerapan prokes yang ketat.

Seperti yang terjadi di SD Grazia Surabaya. Menurut Kepala Sekolah SD Grazia, Dra Enny Sudarwati, banyak tantangan dan kendala yang dihadapi sekolah yang berada di kawasan Jalan Ngagel Madya I/35 Surabaya tersebut. Setelah hampir dua tahun, pihak sekolah harus mengadakan kegiatan belajar mengajar dengan online atau daring, kini sudah kembali ke PTM. Namun dengan sistem new normal. Artinya, pembelajaran mengkombinasikan penggunaan media IT dan belajar tatap muka.

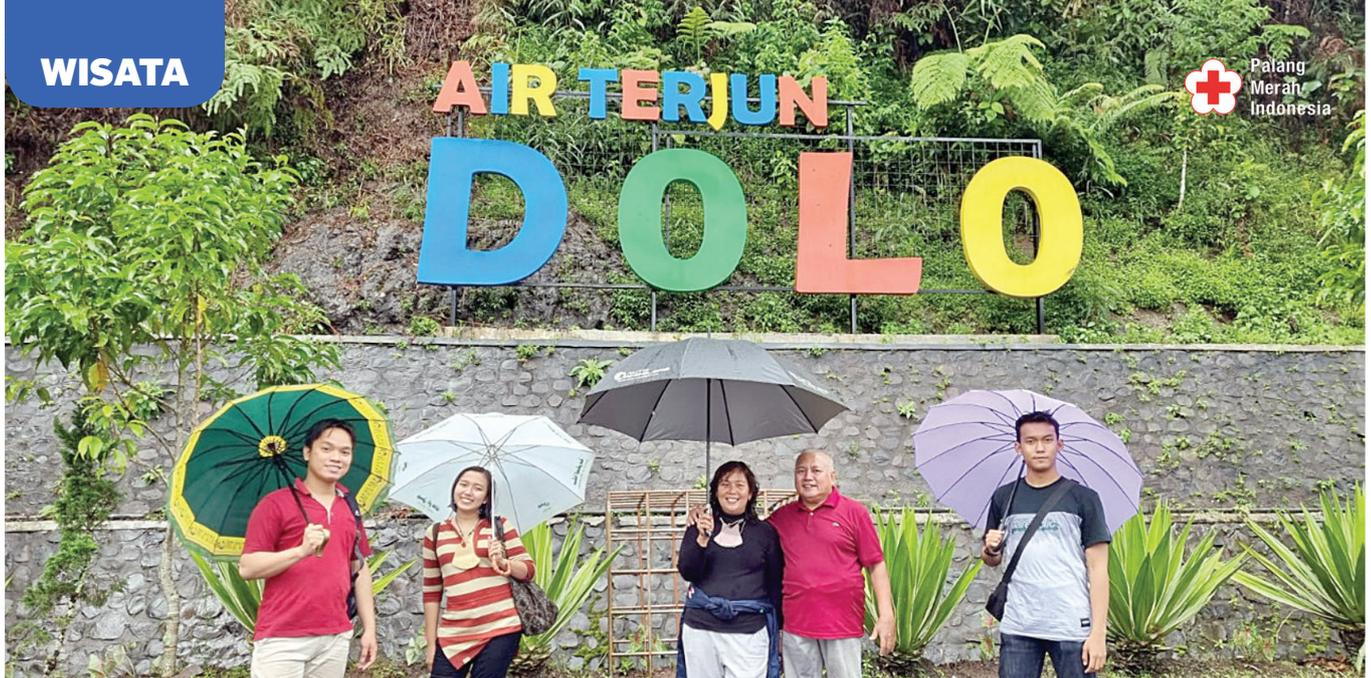
"Kini kita harus mempersiapkan perangkat media dengan biaya cukup tinggi. Demikian fasilitas prokes ketat juga tidak sedikit anggaran yang dikeluarkan.

Seperti penambahan tempat cuci tangan di berbagai lokasi dengan menggunakan air mengalir," ujar Enny Sudarwati.

Namun, demi untuk melancarkan proses pembelajaran dengan sistem baru ini, pihak sekolah pun sudah mengupayakan semaksimal mungkin. "Kalau untuk SDM seperti guru dan petugas operator lainnya, memang sudah cukup canggih. Mereka sudah mampu menggunakan fasilitas komponen IT untuk pembelajaran. Hanya memang kita tetap harus hati-hati jangan sampai murid dan orang tua tidak nyaman dengan pembelajaran ini," ungkapnya.

"Yang menggembirakan, untuk PTM yang sudah berjalan beberapa waktu ini ternyata disambut gembira oleh murid dan orang tua siswa. Memang masih ada yang terbiasa daring. Khususnya siswa kelas besar. Tetapi, kita sudah benar-benar siap kok untuk PTM," tambahnya.

Ke depan, lanjut Sudarwati, pihaknya berharap dengan kondisi yang semakin membaik, membuat SD Grazia yang sudah memiliki fasilitas yang lengkap dan SDM yang mumpuni menjadi jujukan para orang tua untuk memasukkan anaknya ke sekolah tersebut. Karena di sekolah tersebut bukan hanya memberikan ilmu tetapi juga ketrampilan kepada siswa. (\*)



Pengunjung berpose di lokasi kawasan Air Terjun Dolo yang berada di kawasan lereng Gunung Wilis.

# Air Terjun Dolo Tawarkan Pesona Alam dan Cerita Mistis

Air Terjun Dolo merupakan air terjun di Kabupaten Kediri yang masuk ke dalam kawasan wisata Besuki. Sebuah kawasan wisata yang memiliki panorama alam indah, khas view lereng Gunung Wilis. Di lokasi Air Terjun Dolo dekat dengan objek wisata lainnya. Seperti Air Terjun Irenggolo. Bahkan jaraknya tidak terlalu jauh dari lokasi utama Air Terjun Dolo.

Dan perlu diketahui bahwa wisata Besuki memang didominasi oleh objek wisata alam. Hal tersebut menjadi anugerah tersendiri atas lokasinya, sebagai bagian tak terpisahkan dari Gunung Legendaris di Kediri, yaitu Gunung Wilis. Jarak Air Terjun Dolo yang berada di Dusun Besuki, Desa Jugo, Kecamatan Mojo berada sekitar 29 kilometer dari Kota Kediri. Air Terjun Dolo buka setiap hari mulai pukul 08.00 hingga 17.00.

Warga sekitar masih mempercayai dan mempraktekkan ritual saat mandi di Air Terjun Dolo. Selain itu, mereka juga mempercayai cerita bahwa pada zaman kewanilan, di kawasan Air Terjun Dolo, tepatnya di sebelah kanan air terjun ada sebuah pohon besar dan di atasnya tergantung sebuah benda yang sangat misterius.

Namun, tidak semua orang setiap saat bisa melihat benda itu, terkadang terlihat terkadang tidak. Cerita ini yang membuat nama air terjun ini disebut 'Dolo', yang

artinya adalah sesuatu yang tergantung (gemandul). Namun, sebagian warga juga menyebutkan bahwa pemberian nama Air Terjun Dolo berasal dari kata 'Gundul Tola Tolo'.

Adapun pantangan yang tidak boleh dilakukan oleh para pengunjung saat berada di Air Terjun Dolo adalah tidak boleh bersiul, tidak boleh bertepuk tangan. Bersikap sewajarnya, jangan berlebihan. Tentu cerita mitos, misteri, maupun legenda di sebuah objek wisata yang ada di Indonesia, layaknya dua sisi mata uang, dan menjadi daya tarik tersendiri atas objek wisata tersebut.

Ada trekking (anak tangga) menuju lokasi utama Air Terjun Dolo yang harus ditempuh dengan jalan kaki sekitar 1 km, namun jalurnya sudah tertata berbentuk anak tangga yang terbuat lapisan semen. Perjalanan menuju Air Terjun Dolo yang paling berat bukanlah saat berangkat, namun saat kembali. Lumayan menguras tenaga. Tapi seru, dan mengasyikkan.

Daya tarik yang pertama tentu saja Air Terjun Dolo. Sebuah air terjun yang memiliki 3 tingkatan. Ketinggian Air Terjun Dolo sekitar 90 sampai dengan 125 meter. Tingkatan yang pertama dari Air Terjun Dolo merupakan tingkatan yang paling tinggi. Sisanya, tinggi air terjunnya hanya beberapa meter saja. Airnya sangat jernih, namun terkenal sangat dingin. Kondisi tersebut sebagai sebuah pertanda bahwa air yang

mengalir merupakan air khas pegunungan.

Daya tarik selanjutnya dari Air Terjun Dolo adalah panorama alam sekitarnya yang eksotis. Tentu saja alasan utamanya karena berada di lereng Gunung Wilis. Jika anda sampai di kawasan wisata Besuki pada pagi hari, maka anda bukan hanya bisa menikmati indahnya panorama alam gunung, dan lebatnya pehohonan saja. Anda juga akan melihat kabut yang perlahan mulai naik ke atas, perlahan menghilang seiring datangnya sinar mentari. Udaranya juga sejuk, bahkan selalu dijadikan lokasi olah raga di akhir pekan.

Bupati Kediri, Handindhito Himawan Pramana ketika memaparkan potensi pariwisata di wilayahnya, salah satunya menyebut Air Terjun Dolo. Bupati mengemukakan ada banyak potensi daerah di Kabupaten Kediri seperti wisata alam seperti Air Terjun Dolo/ Irenggolo, dan Wanawisata Sumberpodang. "Wisata alam air terjun Irenggolo dan Dholo merupakan salah satu destinasi wisata unggulan yang ada di Kabupaten Kediri," katanya.

Kepala Dinas Pariwisata Kabupaten Kediri, Adi Suwignyo mengakui dibukanya wisata air terjun Dolo setelah hampir dua tahun tutup akibat pandemi Covid-19 masih dalam uji coba. Karena itulah, warung maupun pengunjung tetap harus menerapkan prokes ketat dan pembatasan jumlah pengunjung. (\*)

# Kendalikan Nafsumu, Ayo Berbuat Baik!

**SAUDARA** sebangsa dan setanah air, khusus seiman seagama, patut lah kita bersyukur diberikan kesempatan bertemu dengan bulan Rajab. Awal Rajab, insyaAllah jatuh pada Rabu, 2 Februari 2022 yang memberikan ruang untuk berbuat baik dan mengendalikan nafsu, sebelum memasuki bulan Sya'ban dan Ramadan 1443 H.

Sebagai syahrullah (bulannya Allah), tentulah sang Khalik (Pencipta) punya tujuan, agar hambaNya mampu mengendalikan diri. Tidak dikendalikan nafsu, apalagi menganggap dirinya paling benar, hingga memunculkan sombong, sifat Iblis yang akhirnya diusir dari surga serta mampu merayu ibunda Hawa dan Nabi Adam, melanggar aturan Allah hingga diturunkan ke bumi.

Saya tidak mengulas rangkaian kisah panjang Iblis, Adam, dan kepatuhan para malaikat. Di zaman milenial dan era generasi-Z (Gen-Z), mari saling mengingatkan dalam kebaikan, bisa menjaga nilai kesabaran dan tidak tergoda bujuk rayu setan.

Dalam dinamika pergaulan, manusia yang berbuat jahat hakekatnya menjauh dari budi pekerti dan diperbudak oleh hawa nafsu. Mengapa nafsu menjadi motif dan pemicu yang telah menyeret manusia ke jurang kesengsaraan fiddunya wal akhirah (di dunia dan akhirat)? Wallahu a'lam. Setidaknya, kitab karangan Ustman bin Hasan bin Ahmad Asy-Syaakir Alkhaubawiyi, ulama hidup abad 8 H, memaparkan hakekat dan sifat nafsu, memang bertolak belakang dengan akal dan budi pekerti.

Dijelaskan Syech Ustman, sesungguhnya Allah SWT telah menciptakan akal, maka Allah menguji ciptakan dari makhluk bernama 'akal': "Wahai akal, mengadaplah engkau!". Maka dengan senang hati akal pun mengadap ke hadapan Allah SWT, selanjutnya Allah berfirman: "Wahai akal berbaliklah engkau!", lalu akal pun berbalik sesuai dengan perintah sang Khalik.

Kemudian Allah SWT berfirman lagi: "Wahai akal! Siapakah Aku?". Lalu akal pun kembali menjawab, "Engkau adalah Tuhan yang menciptakan aku dan aku adalah hamba-Mu yang daif dan lemah." Lalu Allah SWT berfirman yang bermaksud: "Wahai akal tidak Ku-ciptakan makhluk yang lebih mulia daripada engkau."

Berikutnya, Allah SWT menciptakan nafsu, dan berfirman kepada nafsu: "Wahai nafsu, mengadaplah kamu!". Nafsu tidak menjawab, hanya berdiam diri. Kemudian Allah SWT berfirman lagi untuk menguji hasil ciptaannya: "Siapakah engkau dan siapakah Aku?". Maka nafsu berkata, "Aku adalah aku, dan Engkau adalah Engkau."

Setelah itu, Allah SWT menyiksanya dalam neraka Jahim selama 100 tahun, kemudian mengeluarkannya. Kemudian Allah SWT berfirman kembali: "Siapakah engkau dan siapakah Aku?". Lalu nafsu masih menjawab, "Aku adalah aku dan Engkau adalah



**Oleh: HS. Makin Rahmat**  
Jurnalis/ Direktur LBH Maritim

Engkau."

Karena sifat kebenggalannya, lalu Allah SWT menyiksa nafsu itu dalam neraka Juu' selama 100 tahun. Setelah dikeluarkan maka Allah SWT berfirman dengan mengujinya: "Siapakah engkau dan siapakah Aku?". Akhirnya nafsu baru mengakui dengan berkata, "Aku adalah hamba-Mu dan Kamu adalah Tuhanku."

Dari peristiwa tersebut, lantas Allah SWT mewajibkan puasa, agar manusia bisa mengendalikan makhluk yang telah menyatu dengan nafsu dan akal.

Hikmah dari kitab Syech Usman, ternyata nafsu punya kecenderungan berbuat jahat. Maka, manusia harus tetap waspada, mengawal dan mengendalikan nafsu. Jangan sampai nafsu yang memperbudak kita. Nauzubillah!

Dalam riwayat lain, sahabat Abu Bakar Ash-Shiddiq RA berkata, "Sesungguhnya iblis berdiri di depanmu, jiwa di sebelah kananmu, nafsu di sebelah kirimu, dunia di sebelah belakangmu dan semua anggota tubuhmu berada di sekitar tubuhmu. Sedangkan Allah di atasmu. Sementara iblis terkutuk mengajakmu meninggalkan agama, jiwa mengajakmu ke arah maksiat, nafsu mengajakmu memenuhi syahwat, dunia mengajakmu supaya menjauh dari akhirat dan anggota tubuh mengajakmu melakukan dosa. Dan Tuhan mengajakmu masuk surga serta mendapat keampunan-Nya, sebagaimana firmanNya yang bermaksud: "...Dan Allah mengajak ke surga serta menuju keampunan-Nya..."

Maka, siapa yang memenuhi ajakan iblis, maka hilang agama dari dirinya. Siapa yang memenuhi ajakan jiwa, maka hilang darinya nilai nyawanya. Siapa yang memenuhi ajakan nafsunya, maka hilanglah akal dari dirinya. Siapa yang memenuhi ajakan dunia, maka hilang akhirat dari dirinya. Dan siapa yang memenuhi ajakan anggota tubuhnya, maka hilang surga dari dirinya. Dan siapa yang memenuhi ajakan Allah SWT, maka hilang dari dirinya semua kejahatan dan ia memperoleh semua kebaikan."

Saudaraku, maka semakin jelas, iblis adalah musuh manusia, sementara manusia adalah sasaran iblis. Oleh karena itu, manusia hendaklah senantiasa waspada sebab iblis selalu melihat tepat pada sasarannya, yaitu menggoda manusia, termasuk memeralat nafsu. Jadi, di bulan Rajab ini, kalau masih ditemui hambaNya terpelosok dalam perbuatan jahat, sebetulnya dirinya telah dikendalikan nafsu.

Setidaknya, bulan Rajab menjadikan kita lebih mawas diri, ada kesempatan bayar utang puasa, masih ada memperbaiki kebiasaan buruk. Maka, segera mohon ampunan kepada Dzat Yang Maha Pengampun, sehingga kita termasuk manusia yang beruntung. Ayo berbuat baik! Khairunnas anfaahun linnas (sebaik-baik manusia adalah yang bermanfaat bagi manusia). ■

# Kampung Baru Tangguh Warga Gunung Semeru

Mengikuti proses pembangunan hunian sementara (Huntara) warga korban langsung maupun warga korban terdampak Awan Panas Guguran (APG) Gunung Semeru dari beberapa desa di Kecamatan Candipuro dan Pronojiwo, Kabupaten Lumajang, alhamdulillah sangat menyenangkan. Dan juga menggembirakan walaupun sekarang baru dimulai.

Sebagai Ketua PMI Jawa Timur tentu saja saya sangat berharap bahwa Huntara sampai selesai hunian tetap (Huntap) nanti, seluruh elemen anak bangsa, terutama relawan PMI dan relawan NGO lain juga para donatur dan seluruh warga yang mengulurkan tangan membantu warga korban langsung dan korban terdampak akibat erupsi Gunung Semeru mewujudkan suasana perkampungan yang nyaman, aman, dan tenteram terutama tangguh.

Jujur saja impian saya nanti hasil pembangunan Huntara sampai selesai menjadi Huntap, akan terwujud menjadi Kampung Baru Tangguh Warga Semeru. Tentu saja konstruksi bangunan juga didesain sedemikian rupa supaya tangguh terhadap potensi bencana di kaki Gunung Semeru maupun akibat luapan Awan Panas Guguran (APG) Gunung Semeru.

Selain itu, menyiapkan warga yang tinggal di kampung baru nanti benar-benar sudah siap lahir batin untuk secara totalitas, hidup mandiri dengan potensi alam dan peluang lain untuk senantiasa menjadi warga yang tangguh. Warga yang saling bahu membahu membangun perkampungan baru dengan suasana baru juga semangat baru.

Tentu saja dalam proses pembangunan fisik perumahan, maka juga menyiapkan tim khusus untuk memikirkan kehidupan warga di kaki Gunung Semeru ke depan supaya tangguh secara ekonomi, pendidikan, kegiatan sosial bahkan jika perlu mereka juga diberi pendidikan khusus supaya menjadi relawan PMI dan secara khusus didirikan kantor atau semacam posko khusus PMI di kampung baru warga Gunung Semeru itu.

Oleh karena itu, keterlibatan hampir seluruh elemen bangsa



Oleh: H. Imam Utomo S

ini dengan berbagai bentuk atau model memberikan bantuan dan sumbangan, sebagai bangsa dengan falsafah Pancasila harus bangga, karena nilai-nilai gotong royong, saling membantu dan cinta dengan kebersamaan dalam menyelesaikan warga terkena musibah bencana, ternyata sangat peduli dan kompak serta saling komunikasi juga koordinasi dengan baik.

Kehadiran Presiden RI Joko Widodo, Wakil Presiden KH Ma'ruf Amin, Ketua Umum PMI HM Jusuf Kalla, dan sejumlah pejabat tinggi negara serta pimpinan berbagai organisasi dalam negeri maupun luar negeri langsung ke lokasi, sebagai bagian dari tuan rumah PMI Jawa Timur mengucapkan terima kasih, dan sangat berharap suasana gotong royong dan kebersamaan itu dapat memberikan semangat baru, sekaligus kehidupan baru dalam suasana aman serta nyaman.

Tidak kalah penting pengurus PMI nasional, PMI Jawa Timur, PMI Lumajang dan lainnya bersama relawan PMI untuk menyiapkan pelatihan-pelatihan guna menguatkan semangat warga supaya segera bangkit dari keterpurukan akibat musibah erupsi atau APG Gunung Semeru.

Seperti diketahui, Gubernur Jawa Timur Khofifah Indar Parawansa dan Bupati Lumajang Thoriqul Haq, sudah berkomunikasi dan berkoordinasi

dalam mengelola berbagai bantuan, baik disalurkan langsung atau disimpan. Dan PMI Jawa Timur juga PMI Lumajang sudah menyiapkan diri bersama relawan mendukung upaya membangun Kampung Baru Tangguh warga Gunung Semeru, di Desa Sumbermujur, Kecamatan Candipuro, Kabupaten Lumajang.

Apalagi, pembangunan Huntara sampai Huntap di atas lahan seluas sekitar 81 hektare dengan kapasitas tampung 2.000 unit rumah yang dilengkapi dengan fasilitas umum, fasilitas sosial, dan fasilitas ekonomi, diharapkan menjadi perwujudan Kampung Baru Tangguh dengan semangat baru. Tentu saja harapan baru bagi warga Gunung Semeru supaya semakin maju secara menyeluruh. (@)





Gubernur Jawa Timur Khofifah Indar Parawansa didampingi Ketua PMI Jatim H. Imam Utomo menyematkan tanda Satya Lencana donor darah sukarela.

## Khofifah Beri Perhatian Pembinaan PMR

Gubernur Jawa Timur Khofifah Indar Parawansa ternyata sangat perhatian dengan keberadaan generasi milenial yang bergelut dengan dunia Palang Merah Remaja (PMR). Sikap itu disampaikan ketika memberikan penghargaan Satya Lencana Donor Darah sukarela di Gedung Negara Graha, beberapa waktu lalu.

Orang nomor satu di Jawa Timur itu meminta dilakukan revitalisasi atau menggiatkan kembali pembinaan Palang Merah Remaja (PMR) sebagai generasi milenial dan Z yang memiliki jiwa sosial tinggi dan cinta tanah air. "Jatim selama ini menjadi daerah yang tingkat kesukarelawan para pendonor darah tertinggi di Indonesia. Ini menjadi potensi yang membanggakan," bebernya.

"Tetapi, ke depan kita harus terus mempertahankan prestasi di bidang kemanusiaan dengan merevitalisasi PMR. Pembinaan dilakukan sejak SMP dan SMA. Nanti berlanjut ke tingkat mahasiswa dan penggantian para seniornya yang sudah banyak mendonorkan darah secara kontinyu," paparnya.

Menurut Gubernur wanita pertama di Jatim ini saat ini merupakan generasi X terakhir yang terlahir 1965. Setelah itu ada generasi white dan generasi Z yang disebut adalah milenial tahun 2010. Yang

dimaksud pokoknya dalam teori generasi Alfa yang terlahir di tahun 2010 generasi Alfa itu berarti sudah umur 11 tahun.

Dalam teori generasi, generasi Alfa itu nanti jiwa sosial kurang, tidak suka mendengar nasehat, tidak memiliki suasana gotong royong. Berbeda dengan generasi milenial saat ini. "Inilah tugas kita bersama untuk melakukan pembinaan lewat PMR. Kepada seluruh anak bangsa pembinaan tidak harus melakukan proses transfusi darah yang SMP ini atau SMA. Tetapi, tujuan sudah bisa menyampaikan pesan-pesan bagaimana sisi kemanusiaan harus kita bangun. Salah satu pintunya adalah melalui Palang Merah Remaja," harapnya.

Pada kesempatan itu, Khofifah memberikan penghargaan Satya Lencana dan Piagam kepada 552 orang pendonor sukarela yang telah mendonorkan darahnya di PMI sebanyak 75 kali. Pemberian penghargaan tersebut dihadiri langsung oleh Ketua PMI Jawa Timur, Imam Utomo dan juga jajaran kepala OPD terkait.

Ketua PMI Jawa Timur H Imam Utomo S menyampaikan pemberian penghargaan dan satya lencana donor darah sukarela 75 kali yang dilakukan Gubernur, merupakan program rutin PMI setiap tahun. Tahun ini ada 552 orang 34 UDD PMI Kota/Kabupaten se-Jatim. "Selain penghargaan 75 kali donor sukarela oleh gubernur juga

ada penghargaan 50 kali di mana tahun ini sebanyak 945 orang yang tersebar di 38 Kabupaten/Kota mendapat penghargaan yang diberikan oleh Bupati dan Wali Kota. Ada juga penghargaan 100 kali sebanyak 352 orang yang biasanya diberikan oleh Presiden RI," jelas Imam.

"Yang pasti, saya merasa bangga dan terharu kepada para pahlawan kemanusiaan bagi pendonor darah. Kalau saya hitung, 75 kali donor di mana satu kantong 350 cc, berarti selama ini mereka sudah menyumbangkan darahnya sekitar 24 ribu cc yang diberikan secara rutin antara 2 sampai 2,5 bulan," tambahnya.

Menyinggung tingkat ketercapaian pendonor, di Jatim tahun ini sudah mencapai 825 ribu kantong setiap tahun yang berarti melebihi target yang diberikan oleh PMI Pusat yakni minimal 2 persen dari jumlah penduduk. Namun begitu, lanjut Imam bahwa saat ini memang perlu melakukan pendekatan kepada kader muda tingkat siswa dan mahasiswa untuk menjadi penerus donor darah sukarela menggantikan para seniornya. "Memang kita dibantu kegiatan lewat on the spot. Tetapi yang lebih pas yakni memelihara para pendonor sukarela. Karena mereka yang sudah didaftar akan lebih mudah diajak berdonor secara rutin," ujarnya. (\*)



Ketua PMI Jatim H. Imam Utomo. S menyerahkan potongan tumpeng kepada relawan donor darah 75 kali termuda asal Malang dalam acara syukuran peringatan HUT Relawan 2021 lalu.

# Relawan PMI Layak Dapat Perlindungan

Ketua PMI Jawa Timur H. Imam Utomo S menilai Palang Merah Indonesia (PMI) telah banyak memberikan sumbangsih bagi mereka yang memerlukan. Melalui relawan yang terjun langsung sudah bergerak di manapun ada bencana atau pun masyarakat yang membutuhkan bantuan. Melalui relawan, PMI dikenal diseluruh dunia.

Hal itu disampaikan saat mantan Gubernur Jawa Timur itu memimpin upacara Peringatan hari relawan Palang Merah Indonesia (PMI) tingkat Provinsi Jawa Timur tahun 2021 yang berlangsung di lapangan Pusdiklat PMI, Gresik, beberapa waktu lalu. Upacara diikuti perwakilan relawan se Jawa Timur. Sedangkan komandan upacara adalah Muhammad Risal dari relawan PMI Kota Surabaya.

Bersamaan dengan hari relawan, PMI Jawa Timur juga menyerahkan paket sembako secara simbolis untuk PMI kabupaten Jombang diterimakan Drs. Fatkhurrahman, Pasuruan Syaufiq Adib dan Bojonegoro. Selanjutnya

sembako untuk dibagikan kepada masyarakat di wilayahnya masing masing.

Imam Utomo mengatakan bahwa hari relawan tahun 2021 yang jatuh pada 26 Desember mengambil tema 'Bersama Kita Tak Terhentikan. Melalui relawan, PMI telah banyak memberikan sumbangsih bagi mereka yang memerlukan.

Munculnya relawan dimulai bencana maha dahsyat tsunami Aceh. Presiden Susilo Bambang Yudhoyono kemudian menetapkan 26 Desember sebagai sebagai hari relawan PMI.

Dari peristiwa tsunami kata Imam Utomo, hari relawan menjadi sangat penting dan dikenal seluruh dunia. Karena itu, selama pandemi Covid-19 dan kampanye pencegahan di masyarakat, sudah selayaknya relawan mendapat perlindungan ketika sedang melaksanakan perlindungan di masyarakat ketika melaksanakan tugas kamnuusiaan, keamanan, administrasi dan penerapan daftar tilik dan perilaku.

Imam Utomo menekan agar relawan selalu bertindak profesional dan

tanggung agar dalam menjalankan tugas di medan bencana bisa tampil maksimal. 'Banyak kejadian relawan PMI yang dikirim malah menjadi beban. Karena mereka tidak bisa berbuat apa apa. Sebab itu PMI Kabupaten/kota hendaknya mengirimkan relawannya setiap ada pelatihan sebagai bekal dalam bertindak ketika diterjunkan ke lapangan.

Dalam kesempatan itu Imam Utomo juga mengapresiasi pada relawan pendonor darah 75 kali dan telah diserahkan di Gedung Negara Graha di oleh Gubernur Jawa Timur. Sedang untuk donor 100 kali akan diserahkan Presiden.

Usai menggelar Apel peringatan Hari Relawan, Imam Utomo memotong tumpeng dalam acara syukuran yang digelar Balai Diklat PMI Jatim. Tumpeng yang dipotong kemudian diserahkan kepada relawan donor darah lebih dari 75 kali dengan usia paling muda dari 552 orang yang mendapat satya lencana dari Gubernur Jatim Khofifah Indar Parawansa. (\*)



Salah satu relawan yang tergabung SIBAT PMI Kabupaten Malang terus mendapat pelatihan agar semakin terampil membantu masyarakat yang membutuhkan.

# PMI Libatkan Sibat Kendalikan Pandemi Covid-19

Palang Merah Indonesia (PMI) melibatkan relawan yang tergabung dalam siaga bencana berbasis masyarakat (Sibat) untuk membantu mengendalikan pandemi Covid-19. Pengendalian melalui pendeteksian awal serta pelaporan kasus penularan secara terpadu di daerahnya masing-masing.

“Peran masyarakat penting untuk kewaspadaan dini, bahkan kami pun sudah melibatkan relawan Sibat dalam hal pencegahan sebelum Indonesia ditetapkan pandemi COVID-19,” kata Kepala Divisi Kesehatan dan Sosial PMI Pusat Eka Wulan Cahyasari.

Menurut Eka, pelibatan masyarakat dalam pencegahan dan mengendalikan pandemi Covid-19 seperti pada program yang didukung Federasi Palang Merah dan Bulan Sabit Merah Internasional (IFRC), Lembaga Pembangunan Internasional Amerika Serikat (USAID) dan Palang Merah Australia ini dinilai sangat efektif.

Selain itu, masyarakat mempunyai peran penting upaya memutus mata rantai penyebaran virus mematikan ini dengan meningkatkan kewaspadaan serta penanganan dini dalam menghadapi pandemi.

Maka dari itu PMI melibatkan rela-

wan masyarakatnya yang tergabung dalam Sibat dalam upaya mengendalikan penyebaran Covid-19 minimal di daerahnya masing-masing.

Melalui Community Pandemic Preparedness Program (CP3) yang merupakan inisiatif PMI para relawan ini mendapatkan pelatihan serta pendampingan dalam pelaksanaan surveilans berbasis masyarakat (SBM) yang sudah diujicobakan di beberapa desa di Kabupaten seperti di Pandegelang, Kota Bogor, Boyolali, dan Tabanan (Bali).

Lanjut dia, kehadiran SBM bisa melengkapi sistem surveilans berbasis institusi seperti Puskesmas, rumah sakit serta laboratorium dalam pendeteksian dini potensi wabah melalui kerjasama mulai dari tingkat desa maupun kabupaten/kota yang telah dilaksanakan pihaknya selama ini.

“Berdasarkan percontohan yang telah berhasil sampai saat ini, PMI akan memperluas cakupan program kesiapsiagaan pandemi di Kalimantan Barat dan Sulawesi Selatan, sehingga ada 20 desa baru yang akan mereplikasi pembelajaran SBM dan kami pun berharap bisa melaksanakan replikasi secara nasional,” tambahnya.

Sementara, Vice Chair IFRC Indone-

sia Ruth Lane mengatakan keberhasilan Indonesia dalam menangani pandemi dikarenakan adanya keterlibatan masyarakat secara aktif melakukan berbagai upaya pencegahan penyebaran Covid-19.

Program Inisiatif CP3 PMI memberikan pelatihan kepada relawan masyarakat tentang penanggulangan epidemi, seperti pemantauan, pelacakan dan melaporkan kejadian sebuah penyakit di desa atau kelurahan. Selain itu, relawan ini pun dilatih membangun sistem informasi yang memadai.

Asisten Deputi Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Kementerian Koordinator Pembangunan Manusia dan Kebudayaan (Kemenko PMK) RI Nancy Dian Anggraeni menambahkan masyarakat Indonesia masih rentan dengan masalah kesehatan.

Ia pun mengapresiasi CP3 PMI ini karena program tersebut melatih masyarakat untuk bisa melakukan pencegahan, mendeteksi dan merespons setiap ancaman penyakit. Dari pengamatan pihaknya melalui laporan relawan Sibat dalam program CP3 dan diskusi dengan PMI, SBM PMI dipandang perlu diadopsi untuk menguatkan model SBM yang sudah berjalan. (\*)



Wakil Ketua PMI Kota Surabaya Tri Siswanto menyerahkan bantuan Huntara yang diterima oleh Wabup Lumajang Indah Amperawati.

# PMI dan Bangsa Surabaya Bantu Korban Semeru 36 Unit Huntara

Palang Merah Indonesia (PMI) Kota Surabaya sangat peduli dengan nasib korban APG Gunung Semeru. Salah satunya menyerahkan bantuan dalam bentuk 15 unit Huntara dan 21 unit Huntara dari masyarakat Surabaya yang disalurkan melalui Bangsa Surabaya Peduli.

"Izin Bunda, bantuan kami salurkan berupa hunian sementara semoga bermanfaat bagi masyarakat terdampak erupsi," ujar Wakil Ketua PMI Kota Surabaya Tri Siswanto ketika bertemu dengan Wakil Bupati Lumajang Bunda Indah Amperawati di ruang Mahameru Kantor Bupati Lumajang.

Bunda Indah sendiri mengatakan Pemkab Lumajang juga berkomitmen menyediakan hunian baru yang nyaman dan aman bagi masyarakat terdampak erupsi Gunung Semeru. Karena itu, seluruh donasi dari masyarakat dikelola oleh Baznas Lumajang. "Dana yang di Baznas akan dikelola dan dimanfaatkan untuk warga terdampak Semeru. Pengelolannya dilaporkan dan dipertanggungjawabkan secara amanah," katanya.

Sebelumnya, begitu mendengar adanya informasi soal bencana erupsi Gu-

nung Semeru di Kabupaten Lumajang, Wali Kota Surabaya Eri Cahyadi langsung tanggap dan rasa empatinya langsung muncul. Akhirnya, ia pun meminta jajaran Pemerintah Kota (Pemkot) Surabaya untuk membantu dengan mengirimkan kendaraan berat, puluhan personel dan juga bantuan logistik.

Sebelum berangkat ke lokasi bencana, mereka dipersiapkan dengan apel di Balai Kota Surabaya. Apel persiapan pemberangkatan itu dipimpin oleh Kepala Badan Penanggulangan Bencana dan perlindungan Masyarakat Irvan Widiyanto. Hadir pula saat itu Sekretaris BPB Linmas Yusuf Masruh, Kabid Linmas Yudi Eko Handono, dan Kasubid Kedaruratan Arif Sunandar Pranoto Negero, beserta puluhan personel yang sudah siap diberangkatkan.

Saat itu, Kepala Badan Penanggulangan Bencana dan Perlindungan Masyarakat (BPB Linmas) Irvan Widiyanto menjelaskan bahwa setelah Wali Kota Eri mengetahui informasi bencana itu, BPB Linmas beserta beberapa dinas lainnya diminta untuk berangkat membantu Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Lumajang. Akhirnya, mulai pagi ini bantuan itu

diberangkatkan.

"Pak Wali sering mendengarkan kolaborasi dan gotong royong dalam menyelesaikan suatu permasalahan, apalagi beliau menjadi koordinator Kepala Daerah di Jawa Timur. Begitu mendengar kejadian (Erupsi Gunung Semeru), beliau langsung memerintahkan membantu semaksimal mungkin," kata Irvan.

Irvan menerangkan bahwa seluruh personel dari Pemkot Surabaya membantu Pemkab Lumajang hingga bencana erupsi Gunung Semeru dinyatakan selesai. Bantuan yang dikirim selain personel, logistik, hingga alat berat.

Kendaraan berat yang dikirimkan oleh Pemkot Surabaya adalah dua unit Truk, satu unit Truk Dapur Umum, dua unit Truck Water Supply, tiga unit Truk Pemadam, satu unit Skywalker, satu unit Bronto Skylift 44, dan tiga unit Pick up.

Bantuan logistik itu diantaranya mie instan sebanyak 60 dus, biskuit sebanyak 17 dos, dan selimut sebanyak 200 buah. Sedangkan untuk saat ini, tim dari Pemkot Surabaya sedang menuju ke Kecamatan Candipuro, Kabupaten Lumajang, yakni lokasi terdampak erupsi Gunung Semeru. (\*)



Para pelaksana program KOICA for KUAT memberikan pelatihan di Markas PMI Banyuwangi.

## Peluncuran KOICA for KUAT Online

Sebanyak 20 peserta dari unsur staf, relawan dan sibat mendapatkan pelatihan Keluarga Aman Tangguh (KUAT) dengan dukungan dari Korean International Cooperation Agency (KOICA). Kegiatan berlangsung di aula Markas PMI Banyuwangi, Selasa (25/1/2022).

Pelatihan KOICA for KUAT ini adalah refreshment program Kesiapsiagaan Gempa Bumi yang sudah pernah diterima oleh semua peserta pelatihan di program sebelumnya. Hanna Kusumastuti selaku Pelaksana Program menyampaikan

“Refreshment pelatihan KUAT ini digelar di Banyuwangi karena berkaca kepada

Keberhasilan dan praktik baik PMI Banyuwangi dalam mengimplementasikan KUAT di Program Kesiapsiagaan gempa bumi, dengan dukungan Palang Merah Amerika,” jelasnya.

Menurutnya Panduan KOICA for KUAT ini mengadopsi pada Buku Panduan KUAT sebelumnya yang diinisiasi oleh Badan Indonesia Diklat dan Divisi Penanggulangan Bencana PMI Pusat akan dikembangkan menjadi panduan secara online. Panduan online ini untuk meniasasi pandemi yang tak kunjung usai. “KOICA for KUAT masuk dalam

Web Badan Diklat PMI Pusat supaya nantinya bisa di akses oleh masyarakat secara luas,” terangnya.

“KOICA for KUAT online sudah di uji cobakan kepada peserta dengan tujuan kedepan akan diedukasikan kepada masyarakat dengan target 1500 KK. Diawali dengan melatih penggerak di masyarakat dalam membentuk tim fasilitator,” tambah Hanna, PIC KOICA for KUAT dalam sambutannya.

Dalam program KOICA for KUAT tahap satu ini, sibat dilatih menjadi fasilitator daring. Hanna menyebut, pendampingan secara daring oleh sibat ini akan menguatkan pendampingan secara langsung yang biasa dilakukan sibat di lingkungan. Selain itu, pendampingan secara daring juga diharapkan dapat memperluas jangkauan sibat dalam sosialisasi materi kesiapsiagaan bencana gempa bumi di banyuwangi.

“Materi-materi edukasi yang disampaikan merupakan pengembangan panduan Keluarga Aman dan Tangguh (KUAT) yang sudah ada sebelumnya, yang dikembangkan menjadi suatu pelatihan online yang disesuaikan dengan kondisi pandemi saat ini.” imbuh Hanna.

Ucapan Terimakasih untuk PMI Pusat disampaikan oleh DR. H Nurhadi,

MM, Wakil Ketua 1 PMI Kabupaten Banyuwangi. Dia mengaku bersyukur bahwa PMI Pusat memberikan kepercayaan kepada PMI Kabupaten Banyuwangi untuk melaksanakan Program KUAT yang kedua.

Menurut Nurhadi KUAT adalah salah satu dari enam program andalan Pengurus PMI Banyuwangi. PMI Banyuwangi berharap kepada Pemerintah Daerah Kabupaten Banyuwangi program ini akan diterima dan dilaksanakan. Yakni dengan menjalankan program KUAT di beberapa desa dan kecamatan yang akan dilaksanakan dengan anggaran ADD.

Pemilihan keluarga sebagai agen PRB dinilai salah satu Sibat, Danang, merupakan langkah yang tepat. Pasalnya, keluarga merupakan unit terkecil dalam masyarakat yang dapat saling menguatkan antar anggota keluarga. “Ada ayah atau ibunya yang mengorganisir, kelompok rentannya (anak dan lansia) juga terlindungi, dan bisa saling mengingatkan,” jelas Danang. (\*)

Kolaborasi PMI dengan Koica berfokus pada penyiapan langkah aman (safe steps) di level keluarga untuk siaga menghadapi bencana gempa bumi, sehingga terwujud keluarga aman dan tangguh. (\*)



Bupati Mojokerto Ikfina Fahmawati menandatangani berita acara pelantikan pengurus dan dewan kehormatan PMI Kabupaten Mojokerto.

## Bupati Minta PMI Mojokerto Profesional

**S**ekretaris Daerah Kabupaten (Sekdakab) Mojokerto, Teguh Gunarko resmi menjabat sebagai Ketua Palang Merah Indonesia (PMI) Kabupaten Mojokerto. Pelantikan Teguh Gunarko ini dikukuhkan oleh Ketua PMI Jawa Timur Imam Utomo, secara virtual.

Pengukuhan yang mengacu pada SK PMI Provinsi Jawa Timur Nomor 129/KEP/ 02.06.00/XII/2021 tentang Pengesahan Dewan Kehormatan dan Pengurus Palang Merah Indonesia Kabupaten Mojokerto Masa Bakti Tahun 2021-2026, disahkan melalui penandatanganan berita acara oleh Bupati Mojokerto Ikfina Fahmawati, dan Sekdakab Teguh Gunarko.

Ikfina menginstruksikan agar pelaksanaan tugas PMI, harus dijalankan sesuai Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2018 tentang Kepalangmerahan. Ketersediaan darah dan sertifikasi para relawan PMI sebagai salah satu alat ukur atau indikator kinerja anggota, juga disebut Ikfina perlu jadi perhatian. "Penyediaan darah harus menjadi tugas PMI yang tidak bisa dikesampingkan. Namun di samping itu, kita juga harus memperhatikan sertifikasi," ujar Ikfina.

Lebih lanjut Bupati Mojokerto itu

mengarahkan, perlu adanya suatu pengakuan standar kompetensi relawan. "Harus ada proses pelaporan secara rinci kepada Pemerintah. Karena PMI tidak bertugas untuk kemanusiaan saja, tapi juga profesional, bekerja secara terukur dan bisa dipertanggungjawabkan," ujarnya.

Ikfina Fahmawati juga menegaskan kembali terkait adanya imbauan Gubernur Jawa Timur Khofifah Indar Parawansa, terkait satuan gugus Palang Merah Remaja (PMR) yang ada di dalam sekolah. "Perlu digaris bawahi apa saja yang sudah disampaikan oleh Ketua PMI Jatim terutama imbauan dari Gubernur Khofifah, agar di setiap sekolah harus ada satuan gugus tugas PMR. Saya minta ini bisa dilaksanakan dengan baik," tuturnya.

Teguh Gunarko pun mengaku, siap mengemban tugas dengan bekerja sebaik-baiknya bersama pengurus, serta para relawan PMI Kabupaten Mojokerto. "Bersama pengurus yang baru dan para relawan, kami siap bekerja sebaik-baiknya dengan ikhlas sebagai tugas mulia. Kami akan terus bersinergi bersama seluruh stakeholders. Karena kekuatan kita apabila tanpa didukung pemang-

ku kebijakan, itu tidak mungkin. Kami membutuhkan support untuk lima tahun ke depan terkait sarana gedung dan prasarannya," ucap Teguh Gunarko.

Ketua PMI Jawa Timur Imam Utomo, sebelumnya dalam sambutan virtual mengucapkan selamat atas Dewan Kehormatan dan Pengurus PMI Kabupaten Mojokerto masa bakti 2021-2026 hari ini. Imam berpesan agar PMI bisa berkolaborasi dengan Pemerintah terkait tugas-tugas ke depannya.

"Selamat atas dilantikannya pengurus baru PMI Kabupaten Mojokerto hari ini. Saya harap para anggota dapat melaksanakan tugas sebaik-baiknya sesuai program kerja setiap tahun. Kemarin, PMI Provinsi Jawa Timur juga telah melaksanakan musyawarah kerja program tahun 2022, yang nanti bisa diikuti oleh PMI Kabupaten Mojokerto," terangnya.

"Beberapa hal penting yang harus kita perhatikan adalah terkait donor darah, penanggulangan bencana bekerjasama dengan Pemerintah, juga gugus tugas PMR di sekolah. Bantuan bencana alam dari BPBD, tidak bisa berdiri sendiri. PMI harus ada di sana, baik itu di posko, proses evakuasi dan lainnya," pungkasnya. (\*)

# PMI Jember Tindaklanjuti Rekomendasi Muker

PMI Kabupaten Jember menindaklanjuti hasil musyawarah kerja (muker) yang digelar 28 Desember 2021 lalu. Pengurus PMI Kabupaten Jember bergerak cepat untuk meneruskan tujuh rekomendasi muker yang harus dilakukan pengurus pada tahun ini. Salah satunya tetap melanjutkan tata kelola keuangan yang tersentral yang akuntabel dan transparan. Yaitu satu manajemen keuangan yang dikendalikan langsung oleh pengurus PMI Kabupaten Jember.

Dengan tata kelola keuangan yang tersentral dan transparan, kinerja PMI, baik di markas maupun di Unit Donor Darah (UDD), Klinik Pratama jauh lebih optimal dibandingkan dengan apa yang terjadi sebelumnya. Dengan tata keuangan yang akuntabel dan transparan, pengeluaran dana jauh lebih efektif dan efisien.

Hal itu bisa dilihat dari hasil kerja pengurus, karyawan, relawan yang sangat produktif. Pelayanan kebutuhan darah di UDD PMI dan pelayanan kemanusiaan lain seperti membantu penanganan bencana lebih massif. Meski tata kelola keuangan tersentral bukan berarti unit-unit yang selama ini ada di PMI terkekang. Pengurus PMI memberikan kewenangan masing-masing unit untuk mengelola anggarannya masing-masing.

Ada tiga unit di PMI Kabupaten Jember, yaitu Unit markas PMI, unit donor darah (UDD) PMI dan Unit Klinik Pratama PMI. Masing-masing unit diberi kewenangan mengelola sendiri anggaran sesuai kebutuhan masing-masing. Dengan kata lain, Markas PMI, UDD dan Klinik Pratama swakelola anggarannya masing-masing. "Rekomendasi muker jelas, PMI Kabupaten Jember diminta tetap mempertahankan tata kelola keuangan yang telah dilaksanakan selama ini, karena tata kelola keuangan yang tersentral, menjunjung tinggi efisiensi dan efektivitas," kata Ketua PMI Kabupaten Jember H EA Zaenal Marzuki SH MH.

Bahkan, dengan tata kelola keuang-



Ketua PMI Kabupaten Jember H EA Zaenal Marzuki SH MH.

an yang tersentral, produktivitas PMI Kabupaten Jember jauh lebih tinggi dan tidak mengalami distabilitas finansial. "Dalam arti kendali dan monitoring tata kelola keuangan pada semua unit pelaksana teknis di lingkungan PMI tetap dalam satu pintu pengawasan dan evaluasi guna membangun tata kelola keuangan dan organisasi yang sehat," ujarnya.

Selain itu, optimalisasi kontrol birokrasi PMI juga berhasil. Pengurus PMI Kabupaten Jember harus kuat dan tidak boleh diintervensi oleh kekuatan politik. Hal ini untuk mengefektifkan kontrol birokrasi. "Jajaran hirarki PMI agar steril dari intervensi politik kepentingan yang berseberangan dengan visi organisasi PMI," ujarnya.

Muker PMI juga merekomendasikan adanya relawan, bisa berupa KSR hingga tingkat kecamatan. PMI Kabupaten Jember hendaknya membentuk Korps Sukarela PMI Kecamatan untuk menyiapkan tenaga kepalangmerahan yang berada dalam keadaan siaga.

Bahkan PMI Kabupaten Jember juga siap menghidupkan kembali mimpi untuk mendirikan rumah sakit PMI seperti di Bogor dan Surakarta. "Muker PMI juga mendorong PMI Kabupaten Jember untuk mendirikan Rumah Sakit PMI dengan menjalin dan kerjasama dengan

Pihak ke 3. Itu juga kami usahakan diwujudkan," terangnya.

Untuk itu, PMI bakal menambah komposisi personalia struktur bidang hukum dan audit. Penambahan komposisi personalia di bidang legal dan audit sebagai wujud membangun kepastian dan kontrol di bidang keuangan, termasuk penuntasan berbagai kasus baik di lingkungan PMI maupun antara PMI dengan pihak eksternal.

PMI juga memperluas kerjasama kemitraan dalam upaya membangun nilai tambah sumber daya manusia profesional dan pengembangan potensi unit usaha pelayanan berbasis kemanusiaan. Termasuk Pelayanan kemanusiaan hingga ke Tingkat Desa. Program PMI Kabupaten Jember diharapkan dapat dirasakan secara langsung oleh masyarakat desa sebagai wujud komitmen dan konsistensi PMI untuk menjawab berbagai persoalan kemanusiaan baik kini dan mendatang, termasuk pengadaan kotak P3K beserta isinya.

Terakhir, rekomendasi restrukturisasi pengurus PMI Kecamatan. Ini sebagai salah satu indikator penguatan kapasitas PMI Kabupaten Jember, sehingga seluruh masyarakat Kabupaten Jember dapat merasakan layanan PMI Kabupaten Jember. (\*)



Pelantikan Dewan Kehormatan dan Pengurus PMI Bondowoso masa bakti 2021-2026

## PMI Bondowoso Segera Rekrut Relawan

Ada hal harus segera dilakukan Dewan Kehormatan dan Pengurus Palang Merah Indonesia (PMI) Kabupaten Bondowoso periode 2021-2026 resmi dilantik Ketua Palang Merah Indonesia (PMI) Provinsi Jawa Timur H. Imam Utomo S. Di antaranya melakukan orientasi kepalangmerahan dan rekrutmen relawan untuk kebencanaan.

Hal ini diungkapkan oleh Ketua Bidang Organisasi PMI Jawa Timur Muchammad Taufik yang juga mantan Plt Ketua PMI Kabupaten Bondowoso. Dirinya menyampaikan, sejumlah orang yang sudah dilantik beberapa waktu lalu dapat meningkatkan kapasitas dan kinerja PMI di Bumi Ki Ronggo ini.

Untuk mencapai hal itu, ada beberapa hal yang perlu untuk segera dilakukan. Di antaranya melakukan orientasi atau pengenalan tentang kepalangmerahan, mengingat sejumlah pengurus yang dilantik sebelumnya belum pernah terjun langsung dalam organisasi kemanusiaan ini. Harapannya, visi dan misi organisasi dapat dipahami dengan baik. "Selanjutnya diimplementasikan bersama-sama," ujarnya.

Jika hal itu dilakukan, maka Taufik meyakini organisasi Palang Merah da-

pat benar-benar dirasakan manfaatnya oleh masyarakat. Serta tidak hanya dalam momentum kebencanaan, tapi dalam aksi-aksi kemanusiaan lainnya. Oleh sebab itu, dirinya juga berpesan ada lima hal yang perlu dipersiapkan untuk pengurus definitif ini.

Selain itu, yang perlu untuk segera dilakukan adalah melakukan rekrutmen relawan. Rekrutmen itu dapat dilakukan melalui PMR. Terlebih revitalisasi PMR sedang digalakkan oleh Gubernur Jawa Timur Khofifah Indar Parawansa, yang juga menjabat sebagai Pelindung PMI Provinsi Jawa Timur. "Saya yakin pengurus yang sekarang ini dapat mewujudkan itu. Tentunya dengan kerja sama, kompak, dan fokus terhadap tugas-tugas kepalangmerahan," bebernya.

Sementara itu Bupati Bondowoso Salwa Arifin mengingatkan, agar para pengurus dalam memberikan pelayanan hendaknya tidak memihak golongan politik, ras, suku, dan agama tertentu. Di lain sisi, pengurus yang saat ini juga diharapkan bisa mampu meningkatkan kecepatan dan lempuan dalam menolong sesama yang memerlukan bantuan.

"Banyak permasalahan yang akan dihadapi oleh pengurus baru. Penataan manajemen organisasi, penyusunan

program kegiatan yang berorientasi pada eksistensi kehadiran PMI di tengah masyarakat adalah prioritas yang perlu diperhatikan," jelasnya.

Menanggapi hal itu, Ketua PMI Bondowoso Soekaryo menegaskan akan segera melakukan rekrutmen relawan. Mengingat, jumlahnya saat ini sudah dianggap minim. Oleh sebab itu, rekrutmen akan dilakukan secara terbuka bagi siapa pun yang memiliki niat untuk mengabdikan. "Saya akan sangat terbuka dengan teman-teman. Mengingat semakin minimnya relawan PMI di Bumi Ki Ronggo ini. "Saya mau lihat dulu, sehingga kurang berapa, siapa saja nanti kita lihat dulu," tambahnya.

Ketua PMI Jawa Timur H. Imam Utomo S dalam arahannya meminta pengurus baru tersebut hendaknya saling bahu membahu dalam menjalankan tugasnya. Kami menunggu hasil kerja pengurus dalam membangun kabupaten Bondowoso di bidang kemanusiaan.

Imam Utomo mengingatkan sesungguhnya tugas pokok PMI itu hanya ada dua yakni menyiapkan darah dan memberikan pertolongan kepada korban bencana dengan cepat. Karenanya PMI harus berada dilokasi enam jam setelah terjadi bencana. (\*)

# PMI dan Pramuka Ponorogo Bantu Tandon Air

Palang Merah Indonesia (PMI) Kabupaten Ponorogo tak mau ketinggalan dalam menunjukkan kepeduliannya terhadap korban bencana Gunung Semeru. Mereka bersama Kwartir Cabang (Kwarcab) Gerakan Pramuka Kabupaten Ponorogo menyumbang 100 tandon air untuk melengkapi Hunian Sementara (Huntara) dan Hunian Tetap (Huntap) para korban Semeru.

Pemberangkatan bantuan tandon air dilakukan langsung oleh Bupati Ponorogo Sugiri Sancoko, didampingi Wakil Bupati Bunda Lisdyarita selaku ketua Kwartir Cabang Ponorogo dan Luhur Karsanto Ketua PMI Ponorogo. Pemberangkatan dilakukan di depan rumah dinas bupati, 26 Januari 2022.

Ketua PMI Ponorogo Luhur Karsanto mengatakan, bantuan ini merupakan kerja sama antara Kwarcab Pramuka dan PMI Ponorogo. Dengan dana mencapai Rp 112 juta untuk pembelian 100 tandon air. Bantuan ini akan fokuskan di Desa Sumbermujur, Kecamatan Candipuro, Kabupaten Lumajang, yang saat ini tengah dibangun Huntara dan Huntap oleh pemerintah pusat.

"Ini kerja sama dengan Kwarcab. Kita akomodasi ke sana. Nanti bantuan disalurkan di Desa Sumbermujur. Untuk melengkapi Huntara dan Huntap korban bencana Semeru," ujarnya.

Sementara itu, Kang Giri sapaan akrab Bupati Ponorogo Sugiri Sancoko mengaku, bantuan ini bukan kali pertama dilakukan oleh Ponorogo. "Sebelumnya, bantuan sembako dan pakaian layak pakai juga telah disalurkan BPBD dan komonitas peduli bencana Ponorogo ke Lumajang. Ia mengaku pemberian



Bantuan 100 tandon air untuk korban APG Semeru diberangkatkan dari depan rumah dinas Bupati Ponorogo.

bantuan ini bukan bentuk pencitraan atau memanfaatkan momen. Namun didasari rasa ikhlas dan kepedulian sesama," jelasnya.

"Ini murni bentuk kepedulian kami atas apa yang menimpa saudara kami disana. Semoga bantuan yang mulai disalurkan hari ini bisa bermanfaat bagi korban," tambahnya.

Kang Giri mengaku, dipilihnya tandon air sebagai bantuan, berdasarkan hasil survei tim yang sebelumnya berangkat di sana. Pasalnya, tandon air dirasa penting mengingat Huntara dan Huntap para korban sebentar lagi akan jadi.

"Jadi harus kita perhatikan betul apa yang bermanfaat untuk korban. Untuk sembako sudah cukup melimpah. Setelah kita survie tandon air lah yang tepat untuk korban karena bila Huntara dan Huntap jadi ketersediaan air bersih akan sangat penting. Ini yang harus kita sediakan," pungkasnya.

Beberapa hari sebelumnya, dalam rangka mengevaluasi Program Kerja Tahun 2021 dan menyiapkan program kerja tahun 2022, pengurus PMI Pono-

rogo mengadakan musyawarah kerja tahun 2022. Acara yang berlangsung di Aula Markas PMI Kabupaten Ponorogo diikuti oleh Dewan Kehormatan PMI Ponorogo, Pengurus Kabupaten PMI Ponorogo, Pengurus Kecamatan Se - Ponorogo perwakilan, perwakilan KSR PMI dari Unit IAIN dan Unit Markas PMI Kabupaten Ponorogo.

Drs. H. Luhur Karsanto M.Si. ketua PMI Kabupaten Ponorogo menyampaikan bahwa, tujuan acara ini untuk Meng-evaluasi Program Kerja Tahun 2021 dan membahas Rencana Program Kerja Tahun 2022. Beberapa program kerja tahun 2021 ada beberapa bidang yang menonjol diantaranya bidang penanganan bencana. Selain mendistribusikan bantuan rutin untuk bencana yang ada di Kabupaten Ponorogo, PMI juga memobilisasi satu relawan dalam bencana APG Semeru yang melanda Kabupaten Lumajang. Semoga dengan kegiatan Mukerkab ini kepercayaan yang diberikan oleh masyarakat ke PMI bisa lebih ditingkatkan dan lebih baik dari tahun sebelumnya. (\*)

# PMI Sidoarjo Kukuhkan Anggota PMR SMAN 1 Tarik

Sebanyak 40 siswa mengikuti pelantikan anggota baru Palang Merah Remaja (PMR) WIRA Unit SMAN 1 Tarik Sidoarjo periode 2021 – 2022, di Lapangan SMAN 1 Tarik Sidoarjo, (14/1/2022).

Kegiatan tersebut diawali dengan pemberian pin secara simbolis sebagai tanda kecakapan pertolongan pertama dan donor darah siswa. Kemudian dilanjutkan penyerahan Surat Keputusan (SK) dari PMI Sidoarjo yang berisikan susunan pengurus PMR wira Unit SMAN 1 tarik Sidoarjo masa bakti 2021-2022.

Pengesahan Susunan Pengurus Palang merah Remaja Unit SMAN 1 tarik sidoarjo Masa bakti 2021-2022 dan Pelantikan PMR WIRA Unit SMAN 1 Tarik kali ini mengambil tema: “Wujudkan Generasi Remaja Sehat Berkarya dan Berbakti di Masyarakat”.

Dalam sambutannya, Bagian Sumber Daya Manusia (SDM) dan Relawan PMI Kabupaten Sidoarjo, M. Musa Kalimulloh, menuturkan, rasa sosial kemanusiaan memang harus ditanamkan sejak dini.

Kegiatan PMR yang dimiliki PMI merupakan suatu wadah untuk menanamkan rasa sosial kemanusiaan. “Untuk itu saya mengimbau kepada anggota PMR harus menjadi orang perta-



Perwakilan anggota PMR SMAN 1 Tarik saat dilantik oleh Pengurus PMI Sidoarjo.

ma dalam memberikan pertolongan kepada orang yang terkena bencana maupun musibah dan Wujudkan Generasi Remaja Sehat Berkarya dan Berbakti di Masyarakat. Untuk itulah, pelatihan anggota PMR harus selalu ditingkatkan kualitasnya, dan harus menjalankan Tanda Kecakapan PMR,” ujarnya.

Di sisi lain, Cindy Fatikasari selaku ketua panitia berharap di kepengurusannya kali ini dapat menjalin kerjasama yang baik dengan anggotanya dan besar harapannya mendapatkan mentor dari berbagai pihak yang dapat membantu menjalankan visi dan misi untuk kemajuan PMR WIRA Unit SMAN 1 Tarik Sidoarjo. “Semoga dengan kegiatan ini para peserta dapat mengembangkan serta menerapkan ilmu yang didapat dalam membantu teman dan kehidupan sehari-hari tanpa pamrih,” kata Dewinta selaku fasilitator PMR. (\*)

## PMI Nganjuk Diminta Tingkatkan Misi Kemanusiaan

Palang Merah Indonesia (PMI) Kabupaten Nganjuk diharapkan meningkatkan peran dalam misi kemanusiaan, baik dalam bentuk bencana langsung maupun tidak langsung. Mengingat saat ini banyak terjadi bencana di tanah air. Hal itu disampaikan Sekretaris Daerah (Sekda) Kabupaten Nganjuk, M Yasin saat menghadiri Musyawarah Kerja (Musker) PMI Kabupaten Nganjuk.

Yasin mengatakan, PMI merupakan organisasi kemanusiaan yang terus bersinergi dengan pemerintah daerah. Di mana keduanya harus saling membantu masyarakat dalam menghadapi kebencanaan. Seperti musibah banjir, gempa bumi, maupun bencana non alam yakni Covid-19. “Musker PMI cukup penting dan strategis dilakukan. Karena hal itu sebagai upaya memba-



Pengurus PMI Kabupaten Nganjuk bersama Sekda M Yasin berfoto bersama usai mengikuti Musyawarah Kerja (Musker) PMI Kabupaten Nganjuk.

ngun organisasi sosial yang berdedikasi terhadap kebutuhan masyarakat,” katanya.

Dia menjelaskan, dalam rangka penanganan kemanusiaan di Kabupaten Nganjuk, PMI juga akan melaksanakan program bulan dana PMI. Kegiatan itu sebagai upaya untuk meningkatkan kapasitas SDM maupun kegiatan kemanusiaan dalam penanggulangan bencana di Nganjuk. “Untuk itu, PMI harus terus mengedepankan aspek sosial dan kemanusiaan pada setiap kegiatannya,” ucapnya.

Di sisi lain, Ketua PMI Kabupaten Nganjuk, Lishandoyo mengatakan, kegiatan musker bertujuan untuk melaksanakan Anggaran Dasar-Anggaran Rumah Tangga (AD-ART) PMI Pusat dalam menjalani program kerja selama satu tahun. Dan itu sebagai pertanggung jawaban pengurus kepada masyarakat.

Karena itu, ungkap Lishandoyo, dalam musker itu pihaknya akan menyampaikan capaian kinerja PMI dalam melaksanakan kegiatan sosial di Nganjuk selama tahun 2021. Seperti kegiatan percepatan vaksinasi dan pelaksanaan kegiatan sosial dengan memberikan bantuan untuk korban tanah longsor.

“Serta pengiriman bantuan untuk korban erupsi Gunung Semeru di Lumajang. Dan marilah kita wujudkan PMI Nganjuk yang profesional dan berintegritas bergerak bersama masyarakat,” tutur Lishandoyo sambil menyebut Bulan Dana PMI akan berlangsung tiga bulan, yaitu Februari hingga April 2022, dan dilaksanakan setahun sekali. (\*)



Para perwakilan anggota PMR di Kota Kediri mengikuti sosialisasi Forpis.

# Forpis Kota Kediri Sosialisasi Hasil Raker Jawa Timur

Untuk menindaklanjuti hasil rapat kerja Forum Remaja Palang Merah Indonesia (Forpis) tingkat Provinsi Jawa Timur, PMI Kota Kediri mengadakan sosialisasi Forpis tingkat Kabupaten/Kota di ruang Diklat PMI Kota Kediri, pertengahan Januari 2022 lalu.

Acara sosialisasi diikuti oleh 60 orang anggota Palang Merah Remaja (PMR) yang berasal perwakilan dari 30 Unit PMR Tingkat Wira (SMA/MA sederajat) Se-Kota Kediri. Acara di buka oleh Sekretaris PMI Kota Kediri Drs. Abdul Gani Murdiantoko dilanjutkan dengan sosialisasi hasil rapat Forpis tingkat Jatim. Untuk mengisi acara sosialisasi itu sendiri disampaikan oleh Koordinator Forpis Kota Kediri Azzikra Fizaluria Ramadhani.

Azzikra Fizaluria Ramadhani berharap anggota PMR bisa lebih berperan aktif di unit masing masing. Lebih-lebih PMR yang mewakili unitnya dalam wa-

dah Forpis ke depan bisa menjadi jembatan aspirasi antara PMR dengan PMI. Sehingga program-program yang disusun oleh PMI khususnya untuk PMR bisa tersampaikan dan terlaksana dengan baik.

"Seperti disampaikan oleh pengurus di tingkat Jawa Timur, keberadaan PMR menjadi hal yang cukup penting dalam upaya PMI mengajak generasi muda dalam kegiatan kemanusiaan. Dan, Forpis menjadi salah satu bentuk upaya dan keinginan tersebut," katanya.

Seperti diketahui, pertemuan relawan ini merupakan kegiatan rutin setiap tahun guna mengevaluasi proses manajemen relawan dan manajemen PMR yang dijalankan baik oleh kabupaten/kota, maupun provinsi. Serta membahas dan menyusun rencana strategis bidang pengembangan SDM tahun berikutnya.

Kegiatan Forpis di tingkat Jawa Timur ini berawal rekomendasi bersama dalam kegiatan ngobrol bareng PMR pada kegiatan Jumbara nasional IV ta-

hun 2006 dan di tindak lanjuti di tahun berikutnya 2007. Dimana dalam rangka memperingati Hari Remaja Internasional diselenggarakan Forum Remaja Palang Merah Indonesia pertama. Dalam forum ini diharapkan terlibat aktif dalam pembahasan topic-topik remaja baik di tingkat daerah, nasional dan regional.

Dan Forpis mempunyai kedudukan, hak dan kewajiban yang sama. Sehingga tidak ada kepengurusan. Guna memudahkan koordinasi perlu ditunjuk salah satu anggota forum menjadi koordinator. "Oleh sebab itu saat ini merupakan kesempatan untuk berproses Bersama menerima materi pengembangan, berdiskusi dan mempresentasikan serta diakhir kegiatan semua dapat menentukan serta memilih koordinator Forpis tingkat Provinsi Jawa Timur, ujar Wakil Sekretaris Dwi Suyanto, MM saat membuka Raker Forpis tingkat Jatim beberapa waktu lalu. (\*)



Para relawan PMI Bojonegoro ikut membantu menyalurkan bantuan yang diberikan oleh donatur kepada pengungsi korban APG Gunung Semeru.

# PMI Bojonegoro Salurkan Donasi Peduli Korban Semeru

PMI Kabupaten Bojonegoro membuka sumbangan bantuan untuk korban APG Gunung Semeru. Selain mengirimkan anggota relawan, mereka juga meneruskan kepedulian masyarakat dan perusahaan di Jember untuk memberikan bantuan.

Setelah membuka donasi peduli Semeru sejak Senin (6/12/2021) lalu, di antaranya blokBojonegoro.com (bB) menyalurkan hasil donasi melalui Palang Merah Indonesia (PMI) Kabupaten Bojonegoro, Selasa (25/1/2022) lalu. Hasil donasi diserahkan langsung Pemimpin Redaksi (Pemred) bB, Parto Sasmito di Markas PMI, Jalan Trunojoyo No.5 Kota Bojonegoro, dan diterima oleh Kepala Markas PMI Bojonegoro, Sukohawidodo.

Dalam kesempatan tersebut, Parto Sasmito menyampaikan bahwa total hasil donasi melalui blokBojonegoro.com ada Rp5.340.000, yang berasal dari para

donatur. Beberapa donatur yang amanahkan di antaranya adalah dari MI Islamiyah Sarangan Kanor, Mitra Nasa Bojonegoro, dan SMAN 1 Kepohbaru.

Kepala Markas PMI Bojonegoro, Sukohawidodo mengucapkan terimakasih atas donasi yang disalurkan melalui PMI Bojonegoro. Kondisi di Lumajang saat ini, kata Suko, untuk bantuan kepada pengungsi berupa sembako sudah cukup dan aman untuk 3 bulan ke depan.

"Yang dibutuhkan saat ini adalah Hunian Sementara (Huntara) bagi para pengungsi. Hasil donasi ini, akan kami kumpulkan lagi untuk membangunkan Huntara bagi pengungsi," kata Sukohawidodo.

Dalam serah terima donasi, sebagai bentuk transparansi dan tanggungjawab jumlah nominal yang didonasikan, dilakukan perhitungan secara langsung, yang mana jumlahnya sesuai apa yang didonasikan para donatur.

PMI Kabupaten Bojonegoro sebelumnya juga telah mengirim 5 relawan untuk membantu penanganan di pengungsian. Menurut Sukohawidodo, lima relawan yang berangkat yakni Muhani, Ahmad Zaenuri, Ahmad Qusairy, Ahmad Fauzi dan Luki Hermawan.

Relawan PMI Bojonegoro awalnya mengirim bantuan berupa kantong jenazah dari RS.Sosodoro Djatikoesoemo Bojonegoro sebanyak 100 kantong jenazah. Namun, sampai lokasi diminta juga ikut membantu oleh PMI Lumajang dalam menyiapkan bantuan yang dibutuhkan di pengungsian seperti makanan yakni membantu di dapur umum. Beberapa aktivitas di posko diantaranya membantu menyiapkan peralatan kebersihan diri untuk petugas, membantu mempersiapkan kegiatan di Posko DU mulai pengecekan kebutuhan masak dan sebagainya. (\*)



Ketua PMI Kabupaten Tulungagung, Drs Sukaji, M.Si menandatangani berita acara pelantikan disaksikan Bupati Tulungagung Drs. Maryoto Birowo, MM.

## Bupati Minta PMI Tulungagung Solid

Bertempat di Pendopo Kongas Arum Kusumaning Bongso, Ketua Palang Merah Indonesia (PMI) Provinsi Jawa Timur melantik Dewan Kehormatan dan Pengurus Palang Merah Indonesia Kabupaten Tulungagung Masa Bhakti Tahun 2021-2026 melalui video conference, 21 Januari 2022.

Hadir dalam pelantikan tersebut Bupati Tulungagung Drs. Maryoto Birowo, MM, Wakil Bupati Tulungagung Gatut Sunu Wibowo, Jajaran Forkopimda Kabupaten Tulungagung, Ketua Dewan Kehormatan PMI Kabupaten Tulungagung Drs. Winarto, MM, Sekretaris Daerah Kabupaten Tulungagung yang juga selaku Ketua PMI Kabupaten Tulungagung Drs. Sukaji, M.Si, serta Kepala Perangkat Daerah terkait.

Bupati Tulungagung Drs. Maryoto Birowo, MM dalam sambutannya menyampaikan bahwa atas nama Pemerintah Kabupaten Tulungagung mengucapkan selamat kepada Dewa Kehormatan dan Pengurus Palang Merah Indonesia Kabupaten Tulungagung masa bakti tahun 2021-2026. "Semoga dengan momentum pelantikan tersebut, menjadi awal baik bagi pengurus, agar kedepan lebih meningkatkan layanan berkualitas kepada masyarakat sesuai prinsip prinsip dasar gerakan Palang Merah Indonesia," harapnya.

Dia berharap seluruh pengurus PMI yang baru dilantik dapat bekerja sama dalam tim dan menomor satukan kemanusiaan, serta memegang teguh yang

terkandung dalam prinsip-prinsip Gerakan Palang Merah, karena pergerakan PMI menjadi bagian yang sangat penting untuk bisa membangun, tidak hanya sekedar donor darah tetapi juga merupakan relawan kemanusiaan yang bisa mendiseminasikan nilai-nilai kesetaraan, nilai-nilai keharmonisan dan nilai-nilai persaudaraan.

Acara pelantikan Dewan Kehormatan dan Pengurus Palang Merah Indonesia Kabupaten Tulungagung ini, ditandai dengan pembacaan Surat Keputusan Ketua Palang Merah Indonesia Provinsi Jawa Timur Nomor : 001/KEP/02.06.00/1/2022 tentang Pengesahan Pengurus dan Dewa Kehormatan PMI Tulungagung Masa Bhakti Tahun 2021-2026. Dilanjutkan dengan pengukuhan dan pengambilan sumpah janji jabatan oleh Ketua Palang Merah Indonesia Provinsi Jawa Timur H. Imam Utomo melalui video conference kepada jajaran Pengurus dan Dewan Kehormatan Palang Merah Indonesia Kabupaten Tulungagung.

Ketua PMI Jatim Imam Utomo dalam sambutannya secara vidcon mengatakan, merupakan suatu kebanggaan, karena di tengah Pandemi Covid-19 masih bisa melantik Dewan Kehormatan dan Pengurus PMI Kabupaten Tulungagung. "Kerja PMI diatur berdasarkan Undang-Undang No.1/2018. Semua Pengurus PMI adalah relawan sehingga harus bahu membahu dalam menjalankan tugas memberikan bantuan kepada korban, memberikan pelayanan donor darah, serta melaksanakan

pembinaan relawan (PMR, KSR, TSR, dan Relawan donor darah).

Di samping itu, melaksanakan Diklat Kepalangmerahan dan menyebarluaskan informasi tentang kepalangmerahan. Oleh sebab itu, tambah Imam, sebagai pengurus hendaknya memiliki kepedulian dan respon yang tinggi serta cepat bertindak atas semua kejadian.

Pada akhir rangkaian acara, Bupati Tulungagung Drs. Maryoto Birowo, MM menyerahkan lencana penghargaan kepada beberapa orang terpilih, karena sebagai pendonor darah sukarela terbanyak dengan jumlah minimal dari 50 kali, 75 kali sampai 100 kali donor darah. (\*)

### PENGURUS DAN DEWAN KEHORMATAN PMI TULUNGAGUNG 2021-2026

#### Dewan Kehormatan

**Ketua:** Drs. Winarto, MM

**Anggota:** H. Sutrimo, Drs. M, Safilin, MM.

#### Pengurus

**Ketua:** Drs. Sukaji, M.Si

**Wakil Ketua:** Ir. Subardjo

#### Ketua Bidang Organisasi , Informasi dan

**Komunikasi:** Sri Agustini, S. Pd

#### Ketua Bidang Pengembangan Sumber Daya,

**Kerjasama dan Kemitraan:** Ir. Rodi , MM.P

#### Ketua Bidang Penanggulangan Bencana:

Drs. Moch Fauzi

#### Ketua Bidang Kesehatan, Sosial Pelayanan

**Darah/UDD:** dr, Mochamad Mastur

#### Ketua Bidang Anggota , Relawan Pendidikan

**dan Pelatihan:** Imam Safii, S.Pd

**Sekretaris:** Drs. Moh Istiharuddin

**Bendahara:** Yayuk Anasri, S.Kep. Ners

**Anggota:** Rena Ernani, S.Kep.Ners



Gubernur Jatim Khofifah Indar Parawansa berdiskusi bersama Ketua Ketua PMI Jatim H. Imam Utomo S (kiri) dan Sekretaris Dewan Kehormatan PMI Jatim Rasyio.